



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PROFESIONALISME MANAJEMEN ZAKAT OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU**

## **TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Ekonomi (M.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Ekonomi Syari'ah



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**



**MAESARAH MUHADI  
NIM. 21890320034**

**PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM  
1443 H/2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

Nama :  
 Nomor Induk Mahasiswa :  
 Gelar Akademik :  
 Jurusan :

: Maesarah Muhadi  
 : 21890320034  
 : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
 : Profesionalisme Manajemen Zakat oleh Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru

Tim Penguji:

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag., M.Ag**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.Ec.**  
 Penguji III

**Dr. Mulya Sosiadi, MM**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

27/08/2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Lampiran Surat

Nomor

Tanggal

: 27 Agustus 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maesarah Muhadi

NIM : 21890320034

Tempat/Tgl Lahir : Riyadh, 18 Desember 1992

Fakultas/ Pascasarjana : UIN SUSKA RIAU

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tesis : PROFESIONALISME MANAJEMEN ZAKAT OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Penulis Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan peneltian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika penilaian ilmiah.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Agustus 2021



**MAESARAH MUHADI**  
NIM. 21890320034

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PEMBIMBING


Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis dengan mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul ***"Profesionalisme Manajemen Zakat oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru"***, yang di tulis oleh saudara :

Nama : Maesarah Muhadi  
NIM : 21890320034  
Tempat/Tgl. Lahir : Riyadh, 18 Desember 1992  
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Agustus 2021

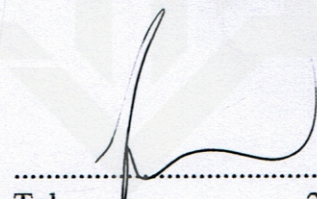
Pembimbing I,

**Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec**  
NIP.19800104 200801 1 005

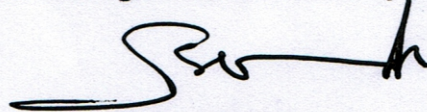
  
.....  
Tgl. 2021

Pembimbing II,

**Dr. Khairil Anwar, MA**  
NIP.19740713 200801 1 011

  
.....  
Tgl. 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

  
**Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec**  
NIP.19800104 200801 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis dengan mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul ***"Profesionalisme Manajemen Zakat oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru"***, yang di tulis oleh saudara :

Nama : Maesarah Muhadi

NIM : 21890320034

Program Studi : Ekonomi Syariah

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Agustus 2021

Penguji I,

**Dr. Mulya Sosiadi, MM**

NIP.19761217 200901 1 014

.....  
Tanggal 28 Agustus 2021

Penguji II,

**Dr. Syahpawi, S.Ag., M. Sh Ec**

NIP.19730307 200701 1 032

.....  
Tanggal 28 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec**

NIP.19800104 200801 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta UIN Suska Riau

**Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Maesarah Muhadi

Kepada Yth,  
**Direktur Program**  
**Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif  
Kasim Riau  
Di  
Pekanbaru

*Asssalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

Nama : Maesarah Muhadi  
NIM : 21890320034  
Tempat/Tgl. Lahir : Riyadh, 18 Desember 1992  
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)  
Judul : **"Profesionalisme Manajemen Zakat oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru"**

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, Agustus 2021  
**Pembimbing I,**

**Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec**  
NIP.19800104 200801 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau

**Dr. Khairil Anwar, MA**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Maesarah Muhadi

Kepada Yth,  
**Direktur Program**  
**Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif  
Kasim Riau  
Di  
Pekanbaru

*Asssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

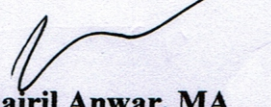
Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

Nama	: Maesarah Muhadi
NIM	: 21890320034
Tempat/Tgl. Lahir	: Riyadh, 18 Desember 1992
Program Studi	: Ekonomi Syariah (ES)
Judul	: <b>"Profesionalisme Manajemen Zakat oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru"</b>

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, Agustus 2021  
**Pembimbing II,**

  
**Dr. Khairil Anwar, MA**  
NIP.19740713 200801 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul : ***"Profesionalisme Manajemen Zakat oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru"***, yang di tulis oleh:

Nama : Maesarah Muhadi  
 NIM : 21890320034  
 Tempat/Tgl. Lahir : Riyadh, 18 Desember 1992  
 Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2021  
 Pembimbing I,

**Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec**  
 NIP.19800104 200801 1 005

Pekanbaru, Agustus 2021  
 Pembimbing II,

**Dr. Khairil Anwar, MA**  
 NIP.19740713 200801 1 011

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec**  
 NIP.19800104 200801 1 005





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, segenap keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

Dengan segenap kemampuan, penulis berupaya menyusun tesis ini yang berjudul: **“Profesionalisme Manajemen Zakat oleh Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Ekonomi Syariah pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Mengingat banyaknya jasa dari semua pihak yang telah membantu, penulis menyampaikan terima kasih antara lain kepada: Ayahanda tercinta H. Muhadi Iskandar dan Ibunda tersayang Hj. Syafrida Djaelani serta mertua Ayah H. Syamsir dan Ibu Emita Suryani yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moral maupun materil selama penulis kuliah di UIN SUSKA Riau. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Suami tercinta Muhammad Ilyad yang selalu mendampingi dan memberikan dorongan yang terbaik kepada penulis serta ananda tersayang Maulana Arsyad yang selalu menjadi penghibur di setiap keadaan. Serta keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan. . Izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UIN SUSKA Riau.
2. Yang terhormat Bapak Direktur Pascasarjana Prof.Dr. Ilyas Husti, M.A beserta staf dan jajarannya yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yang terhormat Bapak Dr. Budi Azwar, S.E, M.Ec selaku Ketua Prodi Ekonomi sekaligus Pembimbing I dan seluruh jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. Khairil Anwar, MA selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu dosen serta staf karyawan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membekali penulis segudang ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama duduk dibangku kuliah.
6. Bapak dan Ibu pengelola perpustakaan Pascasarjana (PPs) UIN SUSKA Riau, pengelola perpustakaan UIN SUSKA Riau, yang telah memberikan kemudahan dalam proses peminjaman buku dan referensi lainnya.
7. Terimakasih kepada seluruh teman-teman pascasarjana Ekonomi Syariah 2018 yang selalu berbagi informasi dan saling mendukung, semoga Allah memberikan yang terbaik dan membalas dengan berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Aamiin.

Pekanbaru, Agustus 2021

MAESARAH MUHADI





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGESAHAN PENGUJI**  
**PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**PERSETUJUAN KETUA PRODI**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING I**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING II**  
**SURAT PERNYATAAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**PEDOMAN LITERASI**  
**ABSTRAK**

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Permasalahan.....	10
	1. Identifikasi Masalah.....	10
	2. Batasan Masalah.....	11
	3. Rumusan Masalah.....	11
	C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
	1. Tujuan Penelitian.....	11
	2. Manfaat Penelitian.....	12
	D. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN TEORI</b> .....	15
	A. Profesionalisme.....	15
	1. Pengertian Profesionalisme.....	15
	2. Kualitas Profesionalisme.....	16
	3. Pandangan Islam Tentang Profesionalisme.....	18
	4. Asas Profesionalisme.....	21
	B. Manajemen.....	22
	1. Pengertian Manajemen.....	22





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Unsur-unsur Manajemen .....	24
3. Fungsi-fungsi manajemen .....	26
C. Zakat .....	28
1. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah .....	29
2. Dasar Hukum Zakat.....	36
3. Manfaat Zakat.....	38
4. Macam-macam zakat.....	40
5. Penghimpunan Zakat .....	41
D. Manajemen Zakat.....	63
E. Penelitian terdahulu yang Relevan .....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	73
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	74
C. Informan Penelitian .....	75
D. Teknik Pengumpulan Data .....	76
E. Teknik Analisis Data .....	78
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>80</b>
A. Hasil Penelitian .....	80
B. Pembahasan .....	88
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran. ....	104





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 00443.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ز	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
س	Syin	sy	es dan ye
ڤ	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ڤ	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ٲ	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَوّ	Fathah dan wau	au	a dan u

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf	Nama
------------	------	-------	------





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Latin	
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.





## ABSTRAK

### **Masrah Muhadi (2021) : Profesionalisme Manajemen Zakat Oleh Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru**

Tesis yang berjudul **“Profesionalisme Manajemen Zakat Oleh Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pekanbaru”** merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana profesionalisme manajemen zakat oleh LAZISMU Pekanbaru dalam penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan ZISKA di Kota Pekanbaru serta menganalisis dan mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat profesionalisme manajemen zakat LAZISMU Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian profesionalisme manajemen zakat oleh LAZISMU Pekanbaru pada aspek operasional meliputi penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan yang penulis dapatkan adalah pada proses penghimpunan, identifikasi muzakki potensial dan mustahik, menentukan layanan donatur dan mitra, penggalangan donasi kemanusiaan, penggalangan dana kemitraan, proposal penggalangan dana (*fundraising*), manajemen event/ kegiatan terkait ZISKA, digital fundraising, bekerjasama antar organisasi pengelola zakat dan bekerjasama dengan majelis/ lembaga/ organisasi otonom Muhammadiyah serta pembentukan Kantor Layanan LAZISMU (KLL). Dari segi pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA disalurkan melalui program-program LAZISMU Pekanbaru yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah, sosial dan kemanusiaan. Dalam pengorganisasian LAZISMU Pekanbaru terdiri dari dewan syariah, badan pengawas, badan pengurus dan badan pelaksana. Pelaksanaan kegiatan di LAZISMU Pekanbaru meliputi terkait dengan susunan dalam perencanaan. Untuk pengawasan dilakukan langsung oleh dewan syariah, badan pengawas dan badan pengurus secara langsung. Pengawasan ini juga berlaku pada tingkat daerah, wilayah dan pusat. Metode pengawasan ini secara formal yaitu laporan lisan dan tulisan serta informal yaitu pengawasan langsung kepada setiap amil. Evaluasi dalam pengawasan terhadap amil meliputi penghimpunan dan penyaluran ZISKA dan kinerja amil dalam mengelola ZISKA. Adapun faktor-faktor pendukung jalannya proses pengelolaan zakat di LAZISMU Pekanbaru yaitu adanya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, panduan dan pedoman LAZISMU, rencana strategis LAZISMU 2021, potensi zakat di Pekanbaru terutama keluarga besar Muhammadiyah, lokasi kantor LAZISMU Pekanbaru yang strategis, dan adanya kantor Layanan LAZISMU (KLL) Pekanbaru di beberapa kecamatan. Beberapa kunci profesionalisme lembaga terdapat pada: 1) visi misi yang dimiliki oleh LAZISMU Pekanbaru, 2) sistem operasional kerja yang baik dan 3) program pendistribusian dan pendayagunaan yang baik.

**Kata kunci : Profesionalisme, Manajemen Zakat, LAZISMU Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRACT

Maesarah Muhadi (2021): Professionalism of Zakat Management by the Amil Zakat Infak and Alms Muhammadiyah Institute of Pekanbaru City

The thesis entitled "Professionalism of Zakat Management by the Zakat, Infak and Alms Organization of Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru City" is a study that aims to analyze how the professionalism of zakat management by LAZISMU Pekanbaru in the collection, distribution and utilization of ZISKA in Pekanbaru City and analyzes and evaluates the supporting factors and obstacles to the professionalism of zakat management at LAZISMU Pekanbaru. The research method used is field research with a descriptive qualitative approach. In the method of data collection is done by means of observation, interviews and documentation. From the results of research on zakat management professionalism by LAZISMU Pekanbaru on operational aspects including collection, distribution and utilization, what the authors get is the collection process, identification of potential muzakki and mustahik, determining donor and partner services, raising humanitarian donations, fundraising partnerships, fundraising proposals (fundraising), event management/activities related to ZISKA, digital fundraising, collaboration between zakat management organizations and collaboration with Muhammadiyah autonomous assemblies/institutions/organizations and the establishment of the LAZISMU Service Office (KLL). In terms of distribution and utilization of ZISKA funds, it is channeled through LAZISMU Pekanbaru programs, namely education, health, economics, da'wah, social and humanitarian. In organizing LAZISMU Pekanbaru, it consists of a sharia board, supervisory body, management body and implementing agency. The implementation of activities at LAZISMU Pekanbaru includes those related to the arrangement in planning. Supervision is carried out directly by the sharia board, supervisory body and management body directly. This supervision also applies at the regional, regional and central levels. This supervision method is formal, namely oral and written reports and informal, namely direct supervision to each amil. Evaluation in the supervision of amil includes the collection and distribution of ZISKA and the performance of amil in managing ZISKA. The factors that support the process of zakat management at LAZISMU Pekanbaru, namely the existence of Law no. 23 of 2011 concerning zakat management, LAZISMU guidelines and guidelines, the 2021 LAZISMU strategic plan, the potential for zakat in Pekanbaru, especially the Muhammadiyah extended family, the strategic location of the LAZISMU Pekanbaru office, and the existence of Pekanbaru LAZISMU Service (KLL) offices in several sub-districts. Some of the keys to the professionalism of the institution are: 1) the vision and mission of LAZISMU Pekanbaru, 2) a good work operational system and 3) a good distribution and utilization program.

Keywords: Professionalism, Zakat Management, LAZISMU Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

میسرة مهادي (2021):

هذا البحث تحت المراجعة

هو بحث الذي يهدف إلى التحليل كيف احت  
تحصيل و توزيع واستعمال الزكاة والإنفاق والصد  
عامل الزكاة والإنفاق والصدقة محمّدية مدينة ب  
جمع البيانات فبالملاحظة والمقابلات والتوثيق.

من نتائج البحث احتراف إدارة الزكاة

يشمل التحصيل و التوزيع والاستعمال الذي و  
هدف التحصيل و التوزيع الزكاة والإنفاق وال  
والتعاون مع الجمعيات\ المؤسسات\ المنظمات  
حيث التوزيع و استعمال الأموال الزكاة والإنفاق  
والصدقة محمدية مدينة بكنبارو يعني في تربية  
الزكاة والإنفاق والصدقة محمدية مدينة بكنبار  
المنظمات مؤسسة عامل الزكاة والإنفاق والصدقا  
في تقسيم الأقسام وقفا للخبرة وتم تنفيذ تصنيف  
أو الأموال التشغيلية. يتضمن تنفيذ الأنشطة في  
في التخطيط. يتم الإشراف مباشرة من قبل الهية  
الإقليمية والمركزية. طريقة الإشراف هذه رسمية، أ  
التقويم في الإشراف على عامل التحصيل والتوز

العوامل التي تدعم مسار عملية إدارة

دعم حكومة مدينة بكنبارو في إدارة الزكاة، ووج  
الزكاة والإنفاق والصدقة محمّدية مدينة بكنبارو  
و الموقع الاستراتيجية وله مكتب خدمات فيو  
مناصب متزامنة و نقص أموال عامل و غير مر  
برامج *software*. تعتبر مؤسّسة عامل الز  
لأن العديد من نقاط الضعف والقصور في نقاط  
في : 1) الرؤية والرسالة التي يملكها مؤسّسة عا  
3) برنامج التوزيع والاستعمال الجيد.

**كلمات مفتاحية : احترام وإدارة الزكاة و**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau





## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Allah SWT. menciptakan manusia tidak lain adalah untuk menghambakan diri kepadaNya dengan penuh ketaatan dalam beribadah. Sejalan dengan itu tugas manusia di muka bumi adalah sebagai khalifah yang diharuskan memakmurkan bumi. Umat Islam harus berpedoman kepada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. dalam menjalani hidup dan kehidupannya.

Islam meletakkan zakat sebagai komponen Islam selain syahadat, shalat, dan haji. Maka dibentuklah institusi zakat yang merupakan bukti bahwa Islam menaruh perhatian terhadap kesejahteraan bersama. Selain itu, untuk memaksimalkan peran-peran sosial, Islam menetapkan instrumen-instrumen filantropi yang bersifat sukarela baik dalam bentuk sedekah, infaq atau wakaf.<sup>1</sup>

Islam adalah agama yang mengajarkan hubungan antara Allah dengan manusia, antara kehidupan dunia dengan akhirat serta keseimbangan antara kesejahteraan keluarga dengan kepedulian antar sesama manusia. Hadirnya zakat adalah bentuk ketaatan manusia kepada Allah SWT dan sebagai bantuan bagi mereka yang tidak mampu. Zakat merupakan ibadah wajib bagi umat Islam dalam proses penghambaan diri kepada Allah SWT yang memberikan dampak positif pada bidang sosial dan ekonomi masyarakat.

<sup>1</sup>Muhammad Maksum, dkk., *Op. Cit.*, hal. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap muslim tanpa terkecuali wajib mengetahui kewajiban zakat dan tidak ada alasan untuk menghindari karena ketidaktahuannya akan kewajiban zakat. Jika seseorang mengingkari kewajiban ini, maka dia mengingkari rukun Islam.<sup>2</sup> Jika seseorang mengingkari kewajiban ini, maka dia mengingkari rukun Islam. Hal-hal yang perlu diketahui (*ma'lum min ad-Din bidh-Dharurah*).

Zakat hukumnya wajib oleh Allah SWT. sebagaimana firman-Nya QS.

At-Taubah 9:103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT mewajibkan zakat untuk mensucikan diri dari keserakahan dan kecintaan yang berlebihan terhadap harta, memelihara sifat- sifat baik didalam hati dan mengembangkan harta orang kaya atau golongan yang kuat dan sebagai jembatan antara yang kuat dan yang lemah.

Pada ayat diatas dari kata “ambillah” diatas berarti bahwa amil harus berinisiatif untuk mengambil atau menjemput zakat, tidak hanya menunggu

<sup>2</sup>Oni Sahroni dkk., *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: RajaGrafindo, 2018),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*muzakki* membayar zakat, serta mengelola dana zakat dalam hal perencanaan, strategi dan operasi.<sup>3</sup>

Tantangan terbesar dalam mengoptimalkan zakat adalah membuatnya menjadi tepat guna dan tepat sasaran. Tepat guna kaitannya dengan program pendayagunaan, tepat sasaran terkait dengan *mustahik*. Namun, saat ini penyaluran zakat masih berorientasi pada konsumtif dan belum mengarah pada program produktif dan memberdayakan.

Penduduk Indonesia sebagian besar beragama Islam dan tentunya memiliki potensi zakat yang sangat besar. Pengelolaan zakat di Indonesia sudah sejak lama, namun hasil penghimpunan zakat dampak terhadap kesejahteraan umat Islam Indonesia masih sangat kecil.

Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh lembaga atau organisasi yang khusus menangani masalah zakat. Organisasi pengelola zakat terbagi menjadi dua, yaitu: Badan Amil Zakat (BAZ) adalah lembaga yang mengelola zakat secara nasional dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang misinya membantu dalam penghimpunan dan penyaluran zakat.<sup>4</sup>

Pendirian Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) harus memaksimalkan pengelolaan zakat dan mensosialisasikan kesejahteraan seluas-luasnya. Pengelolaan zakat itu sendiri adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan

<sup>3</sup> Syekh Muhammad Abdul Malik Ar-Rahman, *Zakat 1001 Masalah dan Solusinya*, (Jakarta :Pustaka Cerdas Zakat. 2003), hal. 183.

<sup>4</sup> Undang-undang No. 23 tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat, pasal 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengkoordinasikan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Meningkatkan manfaat zakat mencapai kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kemiskinan.<sup>5</sup>

Secara konseptual, peran LPZ adalah mendata *muzakki* potensial dan *mustahik*, memberikan pembinaan kepada para *muzakki* untuk memaksimalkan pendistribusian zakat, menghimpun dan menjemput zakat dari para *muzakki* dan mendo'akannya. Kemudian untuk melakukan kegiatan pengelolaan zakat seperti pencatatan zakat yang terhimpun dan membuat rencana anggaran kebutuhan dan menentukan bentuk penyaluran dan pendayagunaan zakat yang dibutuhkan.<sup>6</sup>

Bentuk pendistribusian dan pemberdayaan zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yaitu bentuk produktif dan konsumtif. Penyaluran zakat produktif jika kebutuhan dasar dari *mustahik* sudah dipenuhi. Begitupun sebaliknya, jika kebutuhan pokok dari *mustahik* belum terpenuhi, maka penyaluran berbentuk konsumtif.<sup>7</sup> Dalam menentukan bentuk penyaluran perlu adanya peran dari pengelola zakat.

Agar LPZ dapat berfungsi dengan baik dan beratnggung jawab, maka harus didukung oleh sumber daya manusia yang sesuai dengan kualifikasi sumber daya yang dibutuhkan. Sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, amil zakat yang dipilih adalah orang yang memenuhi syarat.

<sup>5</sup> Undang-undang No. 23 tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat, pasal 3

<sup>6</sup> M. Arief Mufraini, Lc., Msi, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Kencana 2006), hal.195.

<sup>7</sup> Undang-Undang No.23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 27.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, syarat menjadi amil adalah beragama Islam, amanah dan jujur serta memahami fiqih zakat. Untuk menjadi pemimpin amil zakat, maka ada kualifikasi tambahan yang harus dimiliki adalah memiliki kemampuan *leadership* dan mempunyai visi pemberdayaan. LPZ yang dikelola oleh amil zakat yang amanah dan jujur akan mempengaruhi kepercayaan *muzakki*. Pengelolaan zakat yang baik menjadi salah satu alasan *muzakki* membayar zakat ke LPZ.<sup>8</sup>

Pengelolaan zakat di Indonesia menghadapi banyak tantangan, antara lain rendahnya kesadaran berzakat, LPZ yang tidak profesional, pemahaman zakat yang bersifat karitatif bukan filantropi, serta lemahnya penegakan hukum karena kurangnya fungsi pengawasan yang aktif. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan pengelolaan zakat yang terencana, terorganisir, amanah, profesional dan pengawasan yang aktif. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan manajemen ke dalam pengelolaan zakat. Dengan pengelolaan zakat yang baik, akan menghasilkan hasil yang baik pula.

Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah salah satu lembaga filantropi yang mengelola dana zakat, infak, sedekah dan dana kederewanan lainnya baik perorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Konteks pembentukan LAZISMU didasarkan pada 2 (dua) faktor. Faktor *pertama*, fakta bahwa Indonesia dikelilingi oleh kemiskinan yang luas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah.

<sup>8</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang : UIN MALIKI PRESS, 2010), hlm. 71.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pencapaian tersebut dan sekaligus disebabkan oleh lemahnya sistem keadilan sosial. *Kedua*, zakat diyakini dapat membantu memajukan keadilan sosial, pembangunan dan mampu mengentaskan kemiskinan.<sup>9</sup>

Sesuai dengan uraian di atas, maka LAZISMU dikonsepsikan sebagai lembaga pengelola zakat dengan manajemen modern yang mampu memberikan zakat sebagai bagian dari pemecahan masalah sosial masyarakat yang terus berkembang. LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat yang andal dan seiring berjalannya waktu, kepercayaan publik semakin menguat dengan budaya kerja amanah, profesional, dan transparan.

LAZISMU dengan spirit kreativitas dan inovasi, senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang dapat menjawab tantangan perubahan dan masalah sosial masyarakat yang berkembang. Program-program LAZISMU didukung oleh jaringan Multi Lini yang merupakan sebuah jaringan konsolidasi lembaga zakat yang berada di seluruh Provinsi (berbasis Kabupaten/Kota), sehingga LAZISMU mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia secara cepat, terfokus dan tepat sasaran.

Kehadiran wabah atau pandemik Covid-19 di Indonesia bukan saja membangun kesadaran bahwa masalah kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian serius, tetapi masalah kesehatan memiliki dampak yang luas terhadap bidang sosial-ekonomi, politik dan budaya. Pandemi menjadi sebuah bencana

---

<sup>9</sup> Admin, *Latar Belakang: Mengelola Zakat dengan Manajemen Modern*, dalam <https://www.lazismu.org/>. diakses pada Senin, 2 Maret 2020, pukul 15.30 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional dan dunia yang menjadi perhatian khusus dan diselesaikan secara komprehensif, multiperspektif dan interdisipliner.

Pasca pandemi Covid-19 menimbulkan kesadaran baru yang menggugah para pegiat filantropi Islam di Indonesia, termasuk LAZISMU. Untuk dapat membangun sistem yang kuat, dibutuhkan kesiapsiagaan menghadapi dampak bencana alam yang telah dihadapi selama bertahun-tahun oleh lembaga filantropi Islam. Dampak pandemi Covid-19 masih akan terasa untuk beberapa tahun kedepan. Stabilitas sosial-ekonomi masih akan terganggu dan belum akan tumbuh secara normal. Sehingga LAZISMU memfokuskan pada peningkatan kapasitas kelembagaan dan penataan organisasi.

Salah satu jaringan multi line LAZISMU adalah LAZISMU Pekanbaru. Perkembangan LAZISMU Pekanbaru mempercayakan kepada *muzakki* untuk menyalurkan dana ZISKA yang akan dikelola oleh LAZISMU. Begitu juga dengan para *mustahik* merasa terbantu dengan adanya LAZISMU. Kegiatan filantropi yang sinergi sangat diperlukan untuk pengelolaan yang baik dalam hal pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pembinaan. Untuk itu perlu dilakukan pengelolaan yang profesional oleh seluruh petugas LAZISMU Pekanbaru.

Agar LAZISMU Pekanbaru eksis sebagai LPZ yang terkelola dengan baik, maka harus didukung dengan infrastruktur dan manajemen yang baik. Infrastruktur merupakan satu kesatuan yang mendukung mobilitas LAZISMU dalam pengelolaan zakat dan pengelolaannya merupakan pedoman semangat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan yang sangat penting untuk membantu LAZISMU Pekanbaru berhasil dalam mengelola potensi zakatnya.

Kemunculan LAZISMU Pekanbaru sebagai LPZ dan perkembangannya yang kian meningkat setiap tahun, menghadirkan tantangan besar dalam penghimpunan dan penyaluran zakat di kalangan masyarakat. Terbukti pada banyaknya program kerja yang dibuat LAZISMU Pekanbaru. Hal ini merupakan bentuk dari transparansi serta akuntabilitas LPZ kepada para muzakki..

Pada tahun 2018 LAZISMU Pekanbaru meraih penghargaan LAZISMU Award 2018 dalam ajang Ziska Life. Ada beberapa kategori LAZISMU Award 2018 diantaranya kategori *Best Collection Growth*, kategori *Best Distribution*, *Best Economic Empowerment*, *Best Annual Report* dan yang teratas adalah kategori *Best LAZISMU*.

LAZISMU Pekanbaru berhasil meraih penghargaan dalam kategori *Best Distribution* dengan program Rumah Singgah Pasien (RSP) yang bekerjasama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Riau. Dalam ajang ini LAZISMU Pekanbaru masuk dalam 3 kategori diantaranya, nominator penghimpunan terbaik, nominator laporan terbaik dan nominator LAZISMU terbaik. Acara ini harus mampu mendorong LPZ untuk mencapai pengelolaan zakat yang optimal.<sup>10</sup>

<sup>10</sup>

<http://kiblatriau.com/news/cetak/2804/Daerah/kota-pekanbaru/lazismu-pekanbaru-terima-penghargaan-lazismu-award-2018>, diakses 15 Juli 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut tabel jumlah penerimaan dan penyaluran dana ZIS di LAZISMU Pekanbaru pada tahun 2017-2020:

**Tabel 1.1**  
**Penerimaan dan Penyaluran ZIS Tahun 2017-2020 pada LAZISMU Pekanbaru**

<b>Tahun</b>	<b>Penerimaan ZIS</b>	<b>Penyaluran ZIS</b>	<b>Total <i>Muzakki</i></b>	<b>Total <i>Mustahik</i></b>
2017	Rp. 1.176.383.956	Rp. 881.723.766	483	667
2018	Rp. 1.849.086.839	Rp. 1.453.127.793	709	686
2019	Rp. 1.961.867.839	Rp. 1.826.909.271	810	726
2020	Rp. 1.720.717.481	Rp. 1.644.984.800	890	743

**Sumber : LAZISMU Pekanbaru**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecendrungan penerimaan dan penyaluran dana ZIS mengalami peningkatan, akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2020. Pada tahun 2018 peningkatan penerimaan ZIS sebesar 57,18% dengan penyaluran ZIS sebesar 64,81%. Pada tahun 2019 penerimaan ZIS mengalami kenaikan hanya sebesar 6,10% dengan penyaluran ZIS sebesar 25,72%. Akan tetapi pada tahun 2020 penerimaan ZIS mengalami penurunan sebesar -12,29% dan penyaluran ZIS -9,96%. LAZISMU Pekanbaru telah mampu memberi kepercayaan dan kepuasan terhadap *muzakki* dalam penyaluran dana zakatnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas, jumlah *muzakki* setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Dalam hal ini menarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana profesionalisme manajemen pengelolaan zakat di LAZISMU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam penghimpunan dan penyaluran ZIS yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Untuk itu peneliti mengangkat judul, **“Profesionalisme Manajemen Zakat oleh Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru”**.

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, beberapa masalah penelitian diidentifikasi sebagai beberapa pernyataan sebagai berikut:

- a. Kepercayaan *muzakki* terhadap pengelolaan dana zakat oleh lembaga memegang peranan penting;
- b. Pengelolaan zakat telah berlangsung sejak lama, namun hasil penghimpunan dan dampaknya terhadap kesejahteraan umat Islam di Indonesia masih sangat kurang;
- c. Lembaga pengelola zakat yang nonprofessional, termasuk pemahaman zakat yang hanya bersifat amal bukan filantropi;
- d. Banyak program berorientasi pada konsumtif dan belum menghasilkan program yang produktif serta memberdayakan; dan
- e. Lemahnya penegakkan aturan karena kurangnya fungsi pengawasan aktif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang muncul pada identifikasi masalah, maka agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membatasi masalah penelitian pada profesionalisme manajemen dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan zakat di LAZISMU Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana profesionalisme manajemen penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di LAZISMU Pekanbaru?
- b. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat profesionalisme manajemen penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di LAZISMU Pekanbaru?

## 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis profesionalisme manajemen zakat penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di LAZISMU Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat profesionalisme manajemen penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di LAZISMU Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

**a. Manfaat akademik**

Secara akademik penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Pengembangan teori-teori dan konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan sesuai dengan konsentrasi kelimuan peneliti yakni ekonomi syariah. Data yang didapatkan di lapangan tentang profesionalisme manajemen zakat di LAZISMU Kota Pekanbaru akan disajikan dan dianalisis sehingga diperoleh deskripsi yang jelas.
- 2) Kajian penelitian tentang profesionalisme manajemen zakat di LAZISMU Kota Pekanbaru, diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmiah sesuai tofik dan dapat menjadi dasar ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

**b. Manfaat praktis**

- 1) Untuk Lembaga Zakat penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang berharga bagi LAZISMU Pekanbaru khususnya dan Lembaga Amil Zakat di seluruh Indonesia umumnya.
- 2) Bagi peneliti Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan terutama menambah pengetahuan tentang profesionalisme manajemen zakat di LAZISMU Pekanbaru, serta salah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu syarat untuk menyelesaikan studi di Pasca Sarjana UIN SUSKA RIAU.

#### 3) Bagi Pascasarjana UIN SUSKA RIAU

Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi akademis dalam mencari referensi dan bahan penelitian. Selanjutnya berkaitan dengan profesionalisme dan manajemen zakat serta menjadi sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan.

#### 4) Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya terkait profesionalisme manajemen zakat.

### D. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari teori profesionalisme, manajemen, zakat dan manajemen zakat.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab metode penelitian ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber-sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini berisikan tentang hasil penelitian tentang profesionalisme manajemen zakat oleh LAZISMU Pekanbaru.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Disamping itu penulis memberikan saran yang mungkin berguna untuk kita semua terkait dengan profesionalisme manajemen zakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Profesionalisme

Materi tentang profesionalisme yang akan dibahas dalam tinjauan pustaka adalah pengertian dari profesionalisme, kualitas dan indikator profesionalisme, pandangan Islam terhadap profesionalisme dan asas profesionalisme. Dari masing-masing penjelasan tersebut antara lain :

##### 1. Pengertian Profesionalisme

Secara etimologi, profesionalisme berasal dari kata profesi yang berarti pekerjaan. Profesional artinya orang yang ahli. Profesionalisme berarti sifat profesional. Sudarman mendefinisikan secara terminologi, profesi dapat diartikan sebagai pekerjaan yang diinginkan atau dilakukan seseorang yang memerlukan pendidikan tinggi yang ditekankan pada pekerjaan mental, bukan pekerjaan manual.<sup>11</sup> Profesi juga dapat didefinisikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari hasil pelatihan akademis yang intensif.<sup>12</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian profesionalisme adalah profesi merupakan bidang pekerjaan dilandasi pada pendidikan dan keahlian seperti keterampilan, kejuruan dan sebagainya). Profesional

<sup>11</sup> J. M Echos dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1990), hal.449

<sup>12</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raiawali Press, 2010), hal.45-46



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah terkait dengan profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam menjalankan serta mengharuskan adanya pembayaran dalam melaksanakannya.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profesi yaitu suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang pekerjaan yang diperoleh sebagai hasil pendidikan atau pelatihan kejuruan, sedangkan profesionalisme adalah suatu kemampuan dimiliki seseorang ketika melakukan suatu pekerjaan. Oleh karena itu, pekerjaan yang dilakukan secara profesional yaitu pekerjaan seorang sesuai dengan keahliannya dan pendidikannya.

## 2. Kualitas dan Indikator Profesionalisme

Kualitas profesionalisme dibuktikan pada 5 (lima) sikap, antara lain:<sup>14</sup>

- 1) Selalu berusaha untuk menunjukkan sikap yang mendekati ideal;
- 2) Meningkatkan dan memelihara citra profesi;
- 3) Selalu ingin memanfaatkan peluang pengembangan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan;
- 4) Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi;
- 5) Memiliki kebanggaan terhadap profesinya.

Menurut Sondang P. Siagian indikator profesionalime adalah

<sup>13</sup> DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 897

<sup>14</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali Press.2010), hal.48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:<sup>15</sup>

1) Memiliki kemampuan

Kemampuan atau *skill* yaitu potensi bawaan untuk menguasai suatu kecakapan atau kecakapan yang merupakan hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk mencapai yang akan diwujudkan melalui perbuatan.

2) Memiliki kualitas

Kualitas adalah keadaan dinamis dari suatu produk, layanan, manusia, proses, lingkungan yang memenuhi atau melampaui harapan.

3) Memiliki Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah seperangkat alat yang digunakan dalam jalannya kegiatan, baik sebagai alat bantu maupun peralatan yang fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Jumlah Sumber Daya Manusia

Banyaknya sumber daya manusia merupakan potensi yang dapat diberdayakan dalam menunjang suatu lembaga, tergantung pada keterampilan yang ada dalam diri seseorang.

5) Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu untuk bekerja dengan informasi dan untuk melakukan tugas-tugas yang terkait dengan pemrosesan informasi.

6) Keandalan

Keandalan merupakan konsistensi dari seperangkat alat ukur. Ini suatu bentuk pengukuran yang dapat mencapai hasil yang sama, dengan alat tes yang sama.

<sup>15</sup> Siagian, S. P. *Administrasi Pembangunan*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 163



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pandangan Islam tentang Profesionalisme

Islam telah mengatur dan mengajarkan banyak hal untuk membimbing kehidupan manusia di dunia, termasuk membimbing seorang Muslim dalam melakukan suatu pekerjaan. Secara terminologi Islam, profesional disamakan dengan *itqan*. *Itqan* artinya mencurahkan pikiran, konsentrasi, koordinasi, semangat, dan bahan baku terbaik. *Itqan* juga memiliki makna profesionalisme dan spesialisasi. Orang yang memiliki pekerjaan tertentu disebut profesional. Oleh karena itu, seorang profesional menunjukkan lebih banyak pengetahuan, keterampilan, dan sikap daripada pekerjaan lain. Seseorang yang memiliki pengalaman dibidangnya maka dianggap profesional.<sup>16</sup>

Esensi profesionalisme menurut Islam dijelaskan dalam QS. al-Israa' ayat 84.<sup>17</sup>

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Pada QS. al-Israa' ayat 84, dijelaskan bahwa setiap orang beramal dan melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan. Artinya, seseorang harus bekerja dengan mengerahkan segenap kemampuannya. Jika telah

<sup>16</sup> Norvadewi, *Profesionalisme Bisnis Dalam Islam*, (Mazahib: Vol.XIII, No.2, 2014), hal.

<sup>17</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sesuai kemampuan, maka hal-hal yang optimal dan lebih baik akan terjadi.

Hakikat profesionalisme dalam Islam memiliki ciri-ciri dalam 3 (tiga) hal, yaitu *pertama, kafa'ah*, yaitu cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan. *Kedua, himmatul-amal*, yaitu memiliki semangat atau etos kerja yang tinggi dan *ketiga, amanah*, yaitu bertanggung jawab dan terpercaya dalam menjalankan setiap tugas atau kewajibannya..<sup>18</sup>

Dalam konteks zakat, Rasulullah sendiri telah menunjukkan bahwa ketika memilih atau mengangkat seseorang sebagai amil zakat adalah muslim, *siddiq, amanah, fathanah, tablig* dan paham tentang fiqih zakat.<sup>19</sup>

1) Jujur (*Sidiq*)

Pengelolaan zakat harus berada ditangan pengelola yang jujur, karena dia akan bertanggungjawab atas harta kaum muslimin. Jangan sampai pengelolaan zakat dikelola oleh orang *fasik* dan tidak amanah. Maka ia akan bertindak dzalim terhadap orang-orang fakir dan miskin dan berlaku tidak adil terhadap pemilik harta, karena mengikuti hawa nafsu.<sup>20</sup> Sifat jujur sangat penting, karena berhubungan langsung pada kepercayaan *muzakki*. Artinya, *muzakki* secara suka rela membayar zakat kepada lembaga yang dikelola oleh petugas yang jujur.

2) Bertanggung jawab (*Amanah*)

Hakikat *amanah* adalah syarat mutlak suatu hubungan yang harus dimiliki oleh amil zakat. Harta zakat yang telah dihimpun

<sup>18</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Grup. 2004), hal. 89

<sup>19</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hal. 71.

<sup>20</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bandung: Mizan.1996), hal. 552



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh amil dari *muzakki* tidak akan diambil lagi, harta tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab amil. Dalam kondisi seperti ini, amil harus memiliki sifat *amanah*. Tanpa sifat *amanah*, sistem apapun yang dibangun dapat dihancurkan. Kepercayaan ini ditunjukkan dalam bentuk transparansi (keterbukaan) dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban secara berkala dan penyaluran yang sesuai berdasarkan hukum Syariah. Al-quran menceritakan sifat utama dari nabi Yusuf a.s. yang memperoleh kepercayaan menjadi bendaharawan negara Mesir, yang pada saat itu dilanda kelaparan akibat kekeringan berkepanjangan di Mesir. Beliau berhasil memulihkan kesejahteraan masyarakat, karena kemampuannya menjaga *amanah*. Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 55 sebagai berikut:<sup>21</sup>

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

Artinya : *berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".*

Dalam Al-quran, dinyatakan bahwa *amanah* adalah menyampaikan sesuatu dengan tepat sasaran. Tepat sasaran dalam mendistribusikan zakat juga termasuk dalam wujud *amanah*. Zakat yang salurkan kepada orang yang berhak menerima zakat, yaitu 8 (delapan) asnaf. Setiap negara atau wilayah memiliki prioritas dalam penyalurannya. Pada umumnya, fakir miskin menjadi prioritas untuk menerima zakat.

3) Bijaksana (*fathanah*)

Bijaksana berarti cerdas, mengerti, memahami, dan

<sup>21</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani.2002), hal.128

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghayati secara mendalam semua yang menjadi tanggung jawabnya. Sifat bijaksana akan berkontribusi pada pengembangan kreativitas dan kemampuan untuk mencapai berbagai jenis inovasi yang bermanfaat. Kreativitas dan inovasi hanya mungkin terjadi ketika seseorang selalu berusaha untuk menambah pengetahuan, aturan dan regulasi. Informasi yang berguna bagi profesi dan perusahaan secara keseluruhan.

#### 4) Transparansi (*tabligh*)

Secara harfiah, transparansi adalah menyampaikan sesuatu apa adanya, tanpa ditutup-tutupi.

### 4. Asas Profesionalisme

Dalam Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia No. 1 tahun 2018 Pasal 6 huruf g, tentang Kode Etik Amil, dalam melaksanakan asas profesionalisme, Amil Zakat wajib :<sup>22</sup>

- 1) bekerja secara disiplin, efektif, dan efisien serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan profesional;
- 2) berpenampilan yang sopan, berpakaian rapi, dan sesuai dengan syariat Islam serta ketentuan yang berlaku di lembaga;
- 3) menjamin kualitas pelayanan kepada setiap Muzaki, *Mustahik*, dan pihak lain sesuai dengan standar profesional administrasi pengelolaan Zakat;
- 4) membuat perencanaan sesuai dengan visi, misi, dan kebijakan lembaga;
- 5) menggunakan anggaran sesuai dengan prosedur akuntansi dan akuntabilitas;
- 6) senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas;

<sup>22</sup> PERBAZNAS NO. 1 TAHUN 2018 TENTANG KODE ETIK AMIL, Pasal 13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) bekerja secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan tugas yang diatur dalam organisasi Pengelolaan Zakat;
- 8) menggunakan keuangan yang bersumber dari hak amil, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah secara bertanggung jawab;
- 9) menolak keputusan, kebijakan, atau instruksi atasan yang bertentangan dengan syariat Islam dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 10) mengundurkan diri dari penugasan apabila dalam melaksanakan tugas patut diduga menimbulkan benturan kepentingan.

## B. Manajemen

### 1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen dalam bahasa Inggris berasal dari kata *management* diambil dari kata *manage* yang berarti mengurus, mengatur melaksanakan, mengelola, sedangkan *management* itu sendiri memiliki dua arti, yaitu *pertama* sebagai kata benda yang berarti direksi atau pimpinan. *Kedua* berarti ketata laksanaan, tata pimpinan , pengelolaan.<sup>23</sup>

Dalam konteks ilmu dan praktik, manajemen dipandang sebagai kumpulan pengetahuan yang dikumpulkan, disistematiskan dan diterima dengan mempertimbangkan kebenaran universal tentang manajemen dan manajemen didefinisikan sebagai kekuatan individu kreatif dikombinasikan dengan *skill* dalam pelaksanaan. Dalam Islam,

<sup>23</sup> John Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), Cet.XXVI, hal. 372

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik atau seni kepemimpinan.<sup>24</sup>

Secara umum, definisi manajemen adalah seni dalam ilmu dalam pengorganisasian, dapat juga diartikan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia dapat bekerjasama untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. Dalam KBBI, manajemen memiliki arti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>25</sup>

Dalam bahasa Arab, manajemen diartikan dengan *nazzama* yang berarti mengatur, menyusun, mengorganisir, menyesuaikan, mengontrol, menyiapkan, mempersiapkan, dan merencanakan.<sup>26</sup>

Menurut Dian Wijayanto, manajemen adalah ilmu dan seni yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki demi mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi.<sup>27</sup>

Menurut Siswanto, manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.<sup>28</sup>

<sup>24</sup> Ahmad abraham, Abu Sinn, *Manajemen Syari'ah, sebuah kajian Historis dan Kontemporer*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 28

<sup>25</sup> KBBI Offline, 1.4

<sup>26</sup> Kamus al-Munawwir, Software Al-Munawwir Translator Program, v. 1.0.0

<sup>27</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal.

<sup>28</sup> Siswanto. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Malayu Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien demi tujuan tertentu.<sup>29</sup>

M. Manulang mendefinisikan manajemen pada 3 (tiga) arti, yaitu : *pertama*, manajemen sebagai proses. *Kedua*, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan *ketiga*, manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu pengetahuan.<sup>30</sup>

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengendalian yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2. Unsur-unsur Manajemen

Para ahli manajemen sering menyebut unsur-unsur manajemen dengan sebutan “*The Six M Manajemen*” (Enam M dalam Manajemen). Unsur-unsur manajemen ini diperlukan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Adapun unsur-unsur manajemen merupakan faktor yang harus disediakan pada suatu kegiatan sebagai berikut.<sup>31</sup>

### a. *Man* (Manusia)

<sup>29</sup> Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm 2

<sup>30</sup> M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), h. 2

<sup>31</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Dayar dan Kepenimpinan* (Jakarta. GungungAgung, 1985), h. 21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia juga merupakan aktor dalam proses penetapan tujuan dan pencapaian tujuan yang direncanakan. Faktor manusia mutlak takkan ada manajemen tanpa adanya manusia, manusia yang merencanakan, melakukan, menggunakan, melaksanakan dan merasakan hasil pengelolaan.

b. *Money* (Pembiayaan)

Pembiayaan atau uang di dunia modern, merupakan unsur yang penting bersama dengan komponen manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c. *Methode* (Cara kerja)

Metode atau cara kerja adalah cara melaksanakan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang tepat menentukan kelancaran jalannya manajemen.

d. *Materials* (Perlengkapan)

Elemen material atau perlengkapan sangat penting karena manusia tidak dapat melakukan tanpa peralatan dan material.

e. *Machines* (Mesin-mesin)

Dalam zaman ini, mesin atau alat sangat membawa kemudahan dalam pekerjaan, efektif dan efisien untuk menghasilkan sesuatu sehingga banyak menguntungkan dalam segi pekerjaan termasuk waktu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. *Market* (Pasar)

Dalam manajemen pasar, ini didefinisikan sebagai salah satu faktor kunci yang tidak dapat diabaikan.

### 3. Fungsi-fungsi Manajemen

Berikut perbedaan fungsi manajemen menurut beberapa ahli, antara lain:

- a. George Tery menyatakan bahwa manajemen mempunyai 5 (lima) fungsi pokok, yaitu : *planning* (perencanaan), *organizazing* (pengorganisasian), *staffing* (penataan), *motivating* (pemotivasian) dan *controlling* (pengawasan).<sup>32</sup>
- b. Henry Fayol menyatakan bahwa 5 (lima) fungsi manajemen, yaitu: *planning* (perencanaan), *organizazing* (pengorganisasian), *command* (memimpin), *coordination* (pengkoordinasian) dan *control* (pengawasan)<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan fungsi-fungsi manajemen itu terdiri dari 4 (empat) fungsi pokok, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pegarahan dan pengendalian dan evaluasi.<sup>34</sup>

- 1) Perencanaan adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan penyusunan dan pengembangan tujuan yang berupa rencana

<sup>32</sup> Abdus Salam, *Manajemen Insasni Dalam Bisnis*, hal. 36

<sup>33</sup> Syafruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal.

<sup>34</sup> Abdus Salam, *Manajemen Insasni Dalam Bisnis*, hal. 36

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan meliputi menganalisis situasi saat ini, meramalkan masa depan, menentukan sasaran, menentukan jenis kegiatan yang dilakukan, memilih strategi, memilih sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.

- 2) Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan pengelompokan pegawai dan tugasnya dengan menetapkan pekerjaan, mengumpulkan dan mengalokasikan sumber daya dan bekerjasama sesuai dengan tugas dan misinya untuk keberhasilan maksimal. Organisasi pengelolaan zakat yang diakui oleh pemerintah terdiri 2 (dua) lembaga, yaitu:<sup>35</sup>

- a) Badan Amil Zakat (BAZ) adalah lembaga yang dibentuk pemerintah yang bertugas untuk mengelola zakat. BAZ memiliki struktur dari pusat hingga kecamatan yang berdiri berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2001 tanggal 17 Januari 2001.
- b) Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat sehingga tidak memiliki afiliasi dengan BAZ. LAZ yang telah dikukuhkan oleh pemerintah, diakui setoran zakatnya

<sup>35</sup> Sudirman, MA, Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas (Malang; UIN-Malang Press, 2007). hal. 95-99



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pengurang penghasilan kena pajak dari *muzakki* yang membayarkan dananya.

- 3) Pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang merupakan bentuk usaha atau proses untuk menggerakkan orang atau bagian/kelompok dari organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini menciptakan keseimbangan antara tanggung jawab, hak dan kewajiban setiap bagian dalam organisasi dan berkontribusi untuk mencapai efisiensi dan kebersamaan ketika bekerjasama menuju tujuan bersama.<sup>36</sup>
- 4) Pengawasan adalah kegiatan manajemen yang memeriksa dan memantau kemudahan pelaksanaan sesuai rencana, sejauh mana kemajuan yang sudah dicapai dan koreksi atas pelaksanaan yang tidak sesuai rencana.
- 5) Evaluasi adalah penilaian terhadap sesuatu selama dalam suatu periode waktu tertentu dengan membandingkannya dengan kriteria kinerja yang telah disepakati sebelumnya dan ditentukan. Hasil evaluasi kinerja dapat digunakan untuk menentukan dan mengambil langkah-langkah selanjutnya yang dianggap perlu dalam pengembangan karir karyawan.

**Zakat**

<sup>36</sup> I Putu Jati Arsana, *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hal. 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah

### a. Pengertian Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Kata zakat merupakan salah satu kata dalam kamus bahasa Arab yang telah direduksi ke dalam bahasa Indonesia. Dari segi bahasa atau etimologi, zakat memiliki beberapa pengertian, yaitu:<sup>37</sup>

- 1) *al-barakatu* “keberkahan”, yaitu menunjukkan bahwa benda yang telah dizakati adalah benda yang mengandung berkah, ia potensial bagi perekonomian dan membawa berkah bagi setiap orang yang terlibat didalamnya, jika benda tersebut telah dikeluarkan zakatnya.
- 2) *al-namaa* “pertumbuhan dan perkembangan”, yaitu menunjukkan bahwa benda yang dikenai zakat adalah benda yang tumbuh dan berkembang biak, baik dengan sendirinya atau dengan diusahakan, atau campuran dari keduanya. Jika benda-benda tersebut telah dizakati, maka ia akan tumbuh dan berkembang biak serta menumbuhkan mental kemanusiaan dan keagamaan *muzakki* dan *mustahik*.
- 3) *ath-thaharatu* “kesucian”, yaitu bahwa benda yang dikenai zakat adalah benda suci. Suci dari usaha yang haram, jika telah dizakati akan mensucikan mental *muzakki* dari akhlak buruk, tingkah laku yang tidak senonoh dan dosa, juga bagi *mustahik* nya.

<sup>37</sup> Mursydi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Grafindo Rosda Karya, 2003), hlm. 76



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *ash-shalahu* “keberesan”. Secara istilah atau terminologi, zakat adalah penyerahan harta tertentu kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu pula.

keterkaitan antara makna zakat menurut bahasa dengan pengertian istilah tersebut sangat nyata dan sangat erat. Dalam firman Allah surat at-Taubah ayat 103 dan ar-Ruum ayat 39:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
 سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (Q.S. at-Taubah :103)

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوهَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا  
 آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya : “dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).”

Oleh karena itu, karena tujuan utama zakat adalah mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT , maka hakikat zakat adalah penyerahan harta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kebajikan yang diperintahkan Allah SWT. Zakat merupakan ketetapan Allah SWT yang wajib diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahik*).

Zakat secara terminologi dipaparkan oleh Wahbah al- Zuhayly dalam beberapa definisi berbagai ulama. Menurut ulama Hanafiah, zakat merupakan peralihan kepemilikan bagian harta tertentu dari harta tertentu untuk disalurkan kepada orang tertentu yang sesuai dengan ketentuan syar'i, dalam rangka mengharap ridha Allah.

Menurut ulama Malikiyah, zakat adalah mengeluarkan bagian harta tertentu dari harta yang telah mencapai nisab untuk diserahkan kepada *mustahik*. Menurut ulama Syafi'iyah, zakat adalah nama bagi apa yang dikeluarkan dari harta atau badan melalui ketentuan khusus. Sedangkan menurut ulama Hanabilah zakat adalah sejumlah harta yang wajib diserahkan kepada kelompok penerima zakat (*mustahik*) yang telah ditentukan pada waktu yang ditentukan pula.<sup>38</sup>

Menurut Al-Mawardi dalam kitab *Al-Hawi*, mendefinisikan zakat adalah pengambilan tertentu dari harta tertentu, menurut sifat-sifat tertentu dan untuk diberikan kepada golongan tertentu.<sup>39</sup> Yusuf Qardhawi berkesimpulan bahwa zakat adalah ibadah maliyah yang diperuntukkan bagi

<sup>38</sup>Tarmizi Tohor, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat dan Wakaf*, (Pekanbaru: Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau, 2014), hlm. 5

<sup>39</sup>Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Kencana, 2003), hlm. 26



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemenuhan kebutuhan orang-orang yang membutuhkan (*mustahiq al-zakah*).

Jadi, zakat merupakan bagian dari harta yang wajib zakat dalam waktu tertentu (*haul* atau ketika panen) dengan nilai tertentu dan disalurkan kepada *mustahik* (*fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan Ibnu sabil*).

Sedangkan dalam UU RI No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.<sup>40</sup>

Dalam UU Pengelolaan Zakat ini disebutkan tentang kewajiban zakat tidak hanya diwajibkan bagi perseorangan akan tetapi juga badan usaha. Pernyataan ini berbeda dengan definisi zakat sebagaimana yang disampaikan oleh ulama-ulama mazhab yang hanya mewajibkan zakat kepada perorangan saja.

Dana ZIS dari badan usaha tidak dapat diartikan sebagai zakat usaha atau zakat perdagangan dari hasil kegiatan pribadi, serta dana ZIS yang dikumpulkan badan usaha dari para karyawan/pegawainya. Zakat tersebut tetap merupakan zakat perorangan. Zakat badan usaha adalah zakat atas keuntungan perusahaan, harta kekayaan perusahaan berupa persediaan perusahaan dan harta lainnya yang harus dizakati. Kewajiban

<sup>40</sup>UU Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, BAB I Pasal 1 ayat 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat badan usaha adalah untuk memperbesar penghimpunan dana zakat dari *muzakki* yang berlaku tidak hanya untuk perorangan tetapi juga badan usaha.

#### b. Pengertian Infak dan Sedekah

Infak berasal dari kata “*anfaqa*” yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/ penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.<sup>41</sup>

Infak adalah mengeluarkan harta atas kehendak sendiri. Allah memberikan kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta hingga jumlah yang diserahkan, kapan pun menerima rezeki, sebanyak yang ia kehendakinya.

Secara bahasa Infak bermakna keterputusan dan kelenyapan, infak bermakna mengorbankan harta dan semacamnya dalam hal kebaikan. Oleh karena itu, jika kedua pengertian ini digabungkan maka dapat dipahami bahwa harta yang dikorbankan atau diberikan untuk kebaikan adalah harta yang terputus atau hilang dari harta si pemberi.

Menurut istilahnya, infak berarti “*Mengeluarkan harta yang thayib (baik) dalam ketaatan atau hal-hal yang dibolehkan*”. Infak juga berarti pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia

<sup>41</sup><https://bdkpalembang.kemenag.go.id>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh rezeki, sebanyak yang diinginkan. Pengertian infak secara etimologi yang berasal dari kata Arab masih sangatlah umum, apakah yang dimaksud mengeluarkan atau membelanjakan harta dalam hal keperluan diri sendiri atau untuk kepentingan umum, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an :

- a) Membelanjakan harta QS. Al-Anfal ayat 64, infak dalam arti membelanjakan harta bukan untuk keperluan diri sendiri, akan tetapi untuk keperluan bersama.

وَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلَّفْتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “dan yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha gagah lagi Maha Bijaksana”.

- b) Memberi Nafkah QS. An-Nisa ayat 34, kata infak ini juga berlaku ketika seorang suami membiayai belanja keluarga atau rumah tangganya. Dan istilah baku dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan nafkah. Kata nafkah tidak lain adalah bentukan dari kata infak.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطَتْ حِفْظَ لِّلْغَيْبِ بِمَا

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي  
 الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ  
 اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya : “kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar”.

Berdasarkan pengertian diatas, setiap pengorbanan (pengeluaran) harta pada kebaikan disebut al-infak. Dalam infak tidak terikat pada bentuk dan waktunya, demikian pula dengan besar atau kecil jumlahnya. Tetapi infak biasanya identik dengan harta atau pengorbanan yang berharga. Infak adalah jenis kebaikan yang bersifat *universal* yang berbeda dengan zakat. Jika seseorang berinfaq, maka kebaikan akan kembali kepadanya, tetapi jika ia tidak melakukan hal itu, maka tidak akan jatuh kepada dosa, sebagaimana orang yang telah memenuhi syarat untuk berzakat, tetapi ia tidak melaksanakannya.

Secara etimologi, kata sedekah berasal dari bahasa Arab ash- sedekah. Pada awal pertumbuhan Islam, sedekah diartikan dengan pemberian yang disunahkan. Sedangkan secara terminologi sedekah adalah memberikan sesuatu tanpa ada tukarannya karena mengharapkan pahala dari Allah Swt.

Sedekah adalah pemberian harta tanpa imbalan apapun kepada fakir dan miskin atau orang yang membutuhkan berhak menerima sedekah. Sedekah memiliki makna yang lebih luas lagi dari zakat dan infak. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Abu Mas'ud Al-Badri berkata, Rasulullah bersabda: *Sesungguhnya seorang muslim itu apabila memberikan nafkah kepada*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarganya dan dia mengharapkan pahala darinya, maka nafkahnya itu sebagai sedekah”.

Sedekah dalam bahasa Arab disebut shadaqoh berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata. Pengertian sedekah oleh para fuqaha adalah sadaqah at-tatawwu' (sedekah secara spontan dan sukarela). Sedekah juga di artikan sebagai “*Sesuatu yang diberikan untuk mendekatkan diri kepada Allah ta'ala*”.

Sedekah dapat diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan karena membenarkan adanya balasan dari Allah SWT. Jadi, sedekah dapat diartikan sebagai segala bentuk kebaikan yang dilakukan oleh seseorang karena membenarkan adanya balasan dari Allah SWT. Sedekah dapat berbentuk harta seperti zakat atau infak, tetapi dapat pula sesuatu hal yang tidak berbentuk harta. Misalnya seperti senyum, membantu kesulitan orang lain, menyingkirkan rintangan di jalan, dan berbagai macam kebaikan lainnya. Seperti halnya infak, dalam sedekah tidak ditetapkan bentuknya, bisa berupa barang, harta maupun perbuatan baik. Jika ia berupa harta atau barang, maka sedekah tidak ditetapkan waktu dan jumlahnya.

## 2. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan rukun Islam terpenting setelah shalat. Zakat dan shalat dijadikan sebagai lambang keseluruhan ajaran Islam dan juga dijadikan sebagai satu kesatuan. Shalat dijadikan perlambangan hubungan seseorang dengan Allah SWT, sedangkan pelaksanaan zakat melambangkan hubungan antarsesama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Beberapa ayat Al-Qur'an, sunnah dan Ijma' ulama menjelaskan tentang zakat sebagai berikut.<sup>42</sup>

#### a. QS al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'”.

#### b. QS at-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.

#### c. QS al-An'aam ayat 141

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾ ﴿١٤١﴾

Artinya : “dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.

<sup>42</sup> Nurul Huda, Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 294

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Umar : *“Islam dibangun atas lima rukun : Syahadat tiada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad SAW utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, menunaikan haji dan puasa Ramadhan”*.<sup>43</sup>
- e. Hadist diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dari Ali r.a: *“Sesungguhnya Allah mewajibkan (zakat) atas orang-orang kaya dari umat Islam pada harta mereka dengan batas sesuai kecukupan fuqoro diantara mereka. Orang-orang fakir tidak akan kekurangan pada saat mereka lapar atau tidak berbaju kecuali karena ulah orang-orang kaya diantara mereka. Ingatlah bahwa Allah akan menghisab mereka dengan keras dan mengazab mereka dengan pedih”*.
- f. Ijma Ulama baik salaf (klasik) maupun khalaf (kontemporer) telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam.

**3. Manfaat Zakat**

Zakat merupakan ibadah dalam bidang harta, sebagaimana telah dikemukakan diatas, zakat memberikan manfaat begitu besar dan mulia,

<sup>43</sup> Nurul Huda, hal. 294

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik bagi *muzakki*, *mustahik*, harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat. Adapun manfaat zakat diantaranya:<sup>44</sup>

- a. Implementasi keimanan kepada Allah SWT adalah mensyukuri nikmat, menumbuhkan akhlak mulia dengan kesadaran kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialis, menumbuhkan ketenangan jiwa, membersihkan dan mengembangkan harta;
- b. Sebagai sarana untuk menghindari kemungkinan terjadi kesenjangan sosial antara kaum *aghniya* dan *dhuafa*;
- c. Sebagai cara untuk membersihkan kekayaan juga ketamakan yang dapat terjadi serta dilakukan oleh orang-orang yang jahat;
- d. Sebagai pengembangan potensi umat dan menunjukkan bahwa umat Islam merupakan *ummatan wahidan* (umat yang satu), *musawah* (persamaan derajat), *ukhwah islamiyah* (persaudaraan Islam), dan *takaful ijtima'i* (tanggungjawab bersama).
- e. Dukungan moral bagi mualaf;
- f. Sebagai sarana memberantas penyakit iri hati bagi mereka yang tidak punya;
- g. Zakat menjadi salah satu unsur penting dalam “*social distribution*” yang menegaskan bahwa Islam merupakan agama yang peduli dengan kehidupan umatnya sehari-hari dan terhadap masyarakat;
- h. Sebagai sarana menyucikan diri dari perbuatan dosa;

<sup>44</sup> Nurul Huda, hal. 298



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 4. Macam-macam Zakat

Dalam ketentuan hukum Islam ada 2 (dua) macam zakat dalam menentukan harta atau barang apa saja yang wajib dizakatkan, yaitu:

- a. Zakat Nafs (jiwa) yang dikenal dengan zakat fitrah adalah zakat untuk mensucikan diri. Zakat ini dapat berupa makanan pokok sesuai dengan wilayah yang ditempati, maupun dalam bentuk uang yang nilainya sebanding dengan ukuran/harga makanan pokok tersebut.<sup>45</sup> Jumlah zakat fitrah yang harus dikeluarkan untuk zakat fitrah adalah 1 (satu) *sha'* (satu gantang) adalah 2,305 kg dibulatkan menjadi 2,5 kg, untuk gandum, kurma, kismis dan jagung dan lain-lain yang merupakan makanan pokok.<sup>46</sup> Zakat fitrah dikeluarkan sebelum shalat Idul Fitri dan juga dapat dikeluarkan dari awal bulan Ramadhan.
- b. Zakat Maal adalah harta milik perseorangan atau badan hukum yang wajib diberikan kepada orang – orang tertentu setelah mencapai jumlah minimum tertentu dan setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu.<sup>47</sup> Ketentuan umum zakat, yaitu zakat wajib bagi setiap orang atau badan dengan syarat – syarat sebagai berikut :
  - a) Muslim;

<sup>45</sup> Gustian Djuanda, Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 11

<sup>46</sup> Muhammad Jawad Mughniyah, Fiqih Lima Mazhab (ja'fari, hanafi, maliki, syafi'I, hanbali). (Jakarta: Lentera, 2001), hal. 197

<sup>47</sup> Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 258

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mencapai nisab dengan kepemilikan sempurna walaupun sifat harta itu berubah disela – sela haul;
- c) Memenuhi syarat haul bagi harta – harta tertentu;
- d) Harta itu tidak bergantung pada penggunaan seseorang;
- e) Harta itu tidak terikat oleh utang sehingga menghilangkan nisab;
- f) Harta bersama dipersamakan dengan harta perorangan dalam hal mencapai nisab. Zakat mal meliputi :<sup>48</sup>
  - 1) emas, perak dan logam mulia lainnya;
  - 2) Uang dan surat berharga lainnya;
  - 3) Perniagaan;
  - 4) Pertanian, perkebunan dan kehutanan;
  - 5) Peternakan dan perikanan;
  - 6) Pertambangan;
  - 7) Perindustrian;
  - 8) Pendapatan dan jasa.

#### Penghimpunan Zakat

##### a. Pengertian Penghimpunan Zakat

Penghimpunan adalah pengumpulan dana (*fundraising*) zakat dari orang kaya yang telah memenuhi syarat untuk membayar zakat. Sedangkan orang yang mengumpulkannya adalah *fundraiser*. *Fundraising* dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya

<sup>48</sup>*Ibid*, hal. 259

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.<sup>49</sup>

*Fundraising* juga diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.<sup>50</sup> *Fundraising* sangat berhubungan dengan kemampuan perseorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran, kepedulian dan motivasi untuk membayar zakat.<sup>51</sup> Dalam Kamus Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan; perhimpunan; pengerahan.<sup>52</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penghimpunan (*fundraising*) zakat adalah kegiatan mengumpulkan dana dan mempengaruhi calon *muzakki*, baik perseorangan maupun badan usaha agar menyalurkan dana zakat, infak dan sedekahnya kepada Lembaga Pengelola Zakat (LPZ)”

<sup>49</sup> Hendra Sutisna, *Fundraising Data Base, Panduan Praktis Menyusun Data Base dengan Microsoft Access*, (Jakarta: Pirac, 2006), hal. 11

<sup>50</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), hal. 12

<sup>51</sup> Suparman, *Manajemen Fundraising Penghimpunan Harta Wakaf*, <http://bwi.or.id/index.php/ar/publikasi/artikel/394-manajemen-fundraising-dalam-penghimpunan-harta-wakaf-bagian1>, diakses tanggal 21 Agustus 2021

<sup>52</sup> KBBI Offline



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tujuan *Fundraising* Zakat**

Berikut beberapa tujuan dari *fundraising* zakat, yaitu:<sup>53</sup>

1) Menghimpun dana zakat

Tujuan utama dari *fundraising* adalah menghimpun dana. Dana yang dimaksud adalah zakat dan dana operasional pengelolaan zakat. Tanpa aktivitas *fundraising* kegiatan LPZ akan kurang efektif dan efisien atau dapat dikatakan *fundraising* tidak menghasilkan dana sama sekali adalah gagal, meskipun memiliki bentuk keberhasilan lain. Pada akhirnya, jika *fundraising* tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya, sehingga lembaga akan kehilangan kemampuannya untuk terus menjaga kelangsungan programnya dan lembaga akhirnya akan melemah.

2) Menghimpun *muzakki*

*Muzakki* merupakan salah satu sumber daya. Amil zakat yang melakukan *fundraising* harus terus menambah potensi *muzakki*. Dan untuk meningkatkan jumlah donasi, para amil zakat harus menempuh jalan dengan memperbanyak *muzakki* baru. *Fundraiser* suka tidak suka dari waktu ke waktu, perlu memiliki fokus untuk terus meningkatkan jumlah *muzakki*.

<sup>53</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, (Semarang: BPI Ngaliyan, 2015), hal.36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menghimpun relawan dan pendukung

Seseorang atau sekelompok orang yang pernah berinteraksi dengan kegiatan *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah LPZ, jika memiliki kesan yang positif dan simpatik terhadap lembaga, dapat menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun mereka bukan *muzakki*. Kelompok seperti ini harus diikutsertakan dalam kegiatan *fundraising*, walaupun tidak berdonasi, mereka akan berusaha melakukan segalanya untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga. Kelompok seperti ini sering bersedia menjadi promotor atau memberikan informasi positif tentang lembaga kepada orang lain. Kelompok seperti ini sangat diperlukan oleh lembaga sebagai pemberi kabar informasi kepada orang yang memerlukan. Dengan adanya kelompok ini, maka kita telah memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam kegiatan *fundraising*.<sup>54</sup>

4) Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga

*Fundraising* adalah garda terdepan dalam mengkomunikasikan informasi dan berinteraksi dengan publik. Hasil dari informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga di benak masyarakat. Citra ini didesain sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif. Jika yang dihadirkan adalah citra yang positif, maka dukungan dan simpati secara otomatis akan datang kepada lembaga. Dengan

<sup>54</sup> Ahmad Furqon, hal 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian tidak sulit lagi dalam mencari *muzakki*, karena secara otomatis donasi akan masuk ke lembaga, dengan citra yang baik akan mudah sekali mempengaruhi masyarakat untuk berdonasi donasi ke lembaga.

5) Memuaskan *muzakki*

*Muzakki* yang puas akan menjadi tenaga fundraiser alami (tanpa diminta, tanpa dilantik dan tanpa dibayar). Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain. Dengan cara ini secara bersamaan lembaga mendapat dua keuntungan. Oleh karenanya, fungsi pekerjaan *fundraising* lebih banyak berinteraksi dengan *muzakki*, maka secara otomatis kegiatan *fundraising* juga harus bertujuan untuk memuaskan *muzakki*.<sup>55</sup>

**c. Unsur-unsur *fundraising* Zakat**

Beberapa unsur-unsur dalam fundrasing agar calon *muzakki* dapat terpengaruh dan memberikan dananya kepada LPZ, yaitu:

1) Identifikasi calon *muzakki*

Adanya identifikasi calon *muzakki* dapat mempermudah LPZ dalam menentukan strategi *fundraising*. Pengenalan terhadap calon *muzakki* sangat penting untuk mengetahui perilaku calon *muzakki*,

<sup>55</sup> Ahmad Furqon, hal 39



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kapan dan dimana harus berdonasi, seberapa sering donatur menyumbang, pekerjaan *muzakki*, sehingga LPZ dapat memiliki database *muzakki*.

#### 2) Menggunakan metode *fundraising*

Setelah mengidentifikasi *muzakki* potensial, LPZ dapat mengidentifikasi metode yang cocok untuk menghimpun dana ZISKA dari *muzakki* potensial.

Metode yang dapat dilakukan dalam *fundraising* zakat, yaitu:

- 1) Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*), yaitu metode menggunakan teknik-teknik yang melibatkan partisipasi *muzakki* secara langsung. Contoh dari metode ini adalah *direct mail*, *direct advertising*, *direct elektronik* seperti *faxmail*, *email*, *voicemail*, *sms*, *telefundraising* dan presentasi langsung.
- 2) Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*), suatu metode yang tidak secara langsung melibatkan *muzakki*, dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon *muzakki* langsung. Contoh metode ini adalah *advertorial*, penyelenggaraan event, melalui perantara, melalui referensi, mediasi para tokoh, dll.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Ahmad Furqon, hal 42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu lembaga seringkali menerapkan kedua metode tersebut, karena kedua metode tersebut memiliki keunggulan dan tujuan masing-masing. Kedua metode tersebut dapat digunakan secara fleksibel dan semua lembaga menggabungkan kedua metode dengan baik. LPZ perlu melakukan kerja cerdas dan kreatif untuk mendapatkan *muzakki* potensial dan memperoleh dana zakat.

Zakat dapat dihimpun dengan dua cara yaitu :<sup>57</sup>

- a) *Self assessment*, zakat dihitung dan dibayarkan atau diserahkan BAZ/LAZ untuk dialokasikan kepada yang berhak menerima zakat. Zakat disini adalah kewajiban seorang muslim terhadap harta yang dimilikinya dan sudah mencapai batas untuk membayar zakat yang pelaksanaannya atas dasar kesadaran pemilik harta itu. Dengan kata lain, tidak ada paksaan dari pihak lain. *Muzakki* akan berhadapana langsung dengan Allah SWT dan *mustahik*. Sistem ini didasarkan pada interpretasi kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan zakat.
- b) *Official assessment*, yaitu zakat akan dihitung dan dialokasikan oleh BAZ/LAZ. Di sini para *muzakki* hanya memberikan informasi tentang kekakayaan mereka kepada amil zakat dan menghitung zakatnya. Sistem ini didasari pada perintah Allah SAW kepada

---

<sup>57</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 100-102

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para penguasa yang berwenang untuk mengambil (*khudz*) sebagian dari kekayaan orang Islam yang bercukupan.

Dari kedua bentuk penghimpunan tersebut dapat digunakan sekaligus oleh suatu lembaga untuk menghimpun dana *muzakki*. Pada umumnya penggunaan *official assessment* adalah untuk melakukan peninjauan kembali perhitungan yang telah dilakukan oleh *muzakki*.

Indonesia memiliki praktik *self-assessment*, Undang-undang pengelolaan zakat belum mengatur pelaksanaan *official-assessment* kecuali atas dasar permintaan dari *muzakki* kepada amil zakat untuk menghitung harta yang akan dizakati. Jadi, pada umumnya *muzakki* menghitung harta yang akan dikeluarkan zakatnya. Walaupun ada juga *muzakki* yang sepenuhnya menyampaikan perhitungan dan pengalokasian zakat pada LPZ.

**d. Membentuk Unit Pengumpul Zakat**

Dalam UU No. 23 tahun 2011, terdapat Unit Pengumpul Zakat (UPZ), yang dibentuk BAZNAS yang bertujuan membantu BAZNAS dalam pengumpulan zakat. Keberadaan UPZ telah diatur dalam PP No. 14 tahun 2014 yang menjelaskan keberadaan UPZ pada setiap struktur BAZNAS, yaitu dari pusat hingga kabupaten/kota.

**e. Membangun kemitraan**

LPZ dapat melakukan kemitraan dengan bank-bank untuk memungut zakat dari nasabah bank-bank tersebut. Tujuan daripada kemitraan adalah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar masyarakat mendapatkan akses seluas-luasnya untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. Belum maksimalnya dana zakat yang terhimpun salah satunya disebabkan terbatasnya media bagi masyarakat dalam menyalurkan zakat. LPZ dapat juga menjalin kemitraan dengan swalayan, departemen store, supermarket, untuk menghimpun infak dan sedekah dari masyarakat yang melakukan transaksi di tempat tersebut.

## 6. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat

### a. Pengertian Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat

Pendistribusian adalah penyaluran atau pembagian sesuatu kepada pemangku kepentingan.<sup>58</sup> Pendistribusian zakat adalah penyaluran atau pembagian zakat yang telah dihimpun oleh pihak tertentu yang ditentukan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an. Penyaluran zakat memiliki sasaran dan tujuan. Sasaran penyaluran zakat adalah pihak yang diperbolehkan menerima zakat. Sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi dana zakat dalam konteks sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin dan pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah *muzakki*.<sup>59</sup>

Pendayagunaan berasal dari kata guna yang berarti bermanfaat.

Pendayagunaan mempunyai kata dasar daya dan guna yang diberi

<sup>58</sup> Ibid.,169

<sup>59</sup> Ibid.,170-173

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awalan *pe-* dan akhiran *-an*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendayagunaan adalah berusaha agar mampu menjalankan tugas dengan baik, bisa pula bermakna bagaimana cara atau usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar serta lebih baik.<sup>60</sup>

**b. Penerima atau *Mustahik* Zakat**

Tantangan terbesar dalam mengoptimalkan zakat adalah bagaimana mendayagunakan dana zakat agar tepat guna dan tepat sasaran. Tepat guna berkaitan dengan program pendayagunaan yang mampu menjadi solusi terhadap masalah kemiskinan. Sedangkan tepat sasaran berkaitan dengan *mustahik*.

Secara khusus, Al-Qur'an telah memberikan perhatian dengan menjelaskan kepada siapa zakat harus diberikan. Firman Allah dalam Surah At-Taubah ayat 60 yaitu:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

<sup>60</sup> Reni dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Pustaka Nasional, 2007), Cet. Ke-4,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut dengan jelas menerangkan tentang golongan-golongan yang berhak menerima zakat (*mustahik* zakat). Ibnu Katsir ketika menafsirkan ayat di atas dalam kitabnya beliau menulis sebagai berikut, *“Tatkala Allah SWT menyebutkan penentangan orang-orang munafik yang bodoh itu atas penjelasan Nabi SAW dan mereka mengecam beliau mengenai pembagian zakat, maka kemudian Allah menerangkan dengan tegas bahwa Dialah yang membaginya, Dialah yang menetapkan ketentuannya, dan Dia pula yang memproses ketentuan-ketentuan zakat itu sendirian, tanpa campur tangan siapapun. Dia tidak pernah menyerahkan masalah pembagian ini kepada siapapun selain Dia. Maka Dia membagi-bagikan kepada orang-orang yang telah disebutkan dalam ayat di atas.”*<sup>61</sup>

Di bawah ini penulis uraikan asnaf atau golongan yang berhak menerima zakat yaitu :

1) *Fakir* dan  *miskin*

Meskipun kedua kelompok ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan, namun dalam kegiatan teknis mereka sering berasimilasi, yaitu mereka yang tidak memiliki pendapatan atau yang memiliki tetapi tidak cukup kebutuhan dasar diri dan keluarganya. Zakat yang disalurkan kepada kelompok ini dapat bersifat konsumtif, khususnya

---

<sup>61</sup>Abdul ‘Azhim bin Badawi al-Khalafi, *Al-Wajiz*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2006), hal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan juga dapat menjadi produktif, yaitu untuk menambah modal usahanya.<sup>62</sup>

Menurut definisi, fakir adalah mereka yang tidak memiliki harta atau hasil usaha (pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan pokok dirinya dan tanggungannya, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan miskin adalah yang mempunyai harta dan hasil usaha (pekerjaan), tetapi masih belum cukup untuk menghidupi diri dan tanggungannya.

Jumhur Ulama berpendapat bahwa fakir dan miskin adalah dua golongan tetapi satu macam. Yang artinya adalah mereka yang kekurangan dan dalam kebutuhan. Tetapi para ahli tafsir dan ahli fiqih berbeda pendapat pula dalam menentukan secara definitif arti kedua kata tersebut secara tersendiri, juga dalam menentukan apa makna kata itu.<sup>63</sup>

Pemuka ahli tafsir, Al-thabari menegaskan bahwa, yang dimaksud dengan fakir yaitu orang yang dalam kebutuhan, tapi dapat menjaga diri tidak meminta-minta. Sedang yang dimaksud dengan miskin, yaitu orang yang dalam kebutuhan, tapi suka merengek-renek dan minta-minta. Diperkuatnya lagi pendapatnya itu dengan

<sup>62</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hal. 149.

<sup>63</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, cet ke Sepuluh, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007), hal. 510.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpegang pada arti kata maskanah (kemiskinan jiwa) yang sudah menunjukkan arti demikian.<sup>64</sup>

Kedua kelompok menerima zakat sesuai kebutuhan pokoknya selama 1 (satu) tahun, karena zakat berulang setiap tahun. Kebutuhan pokok yang harus dipenuhi adalah berupa pangan, sandang, papan dan kebutuhan pokok lainnya dalam batas wajar tanpa berlebihan. Diantara pihak yang dapat menerima zakat dari kedua golongan ini adalah orang-orang yang memenuhi syarat “membutuhkan”. Artinya, tidak ada penghasilan, tidak ada harta, tidak mempunyai keluarga yang menanggung kebutuhannya.

2) *Amil* (pengurus zakat)

Sasaran zakat ketiga setelah fakir dan miskin adalah amil zakat. Amil zakat ialah mereka yang melaksanakan segala kegiatan zakat, mulai dari pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, pencatatan jumlah zakat yang masuk dan keluar serta sisanya dan juga menyalurkan atau mendistribusikannya kepada *mustahik*. Allah SWT menyediakan upah bagi mereka dari harta zakat sebagai imbalan dan tidak diambil dari selain harta zakat. Mereka diangkat oleh pemerintahan atau pihak berwenang dan memperoleh izin oleh masyarakat Islam untuk memungut dan membagikan serta tugas lain yang berhubungan dengan zakat, seperti penyuluhan masyarakat

<sup>64</sup>Abdul ‘Azhim bin Badawi al-Khalafi, *Op.Cit.*, hal. 511.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang hukum zakat, menerangkan sifat-sifat pemilik harta yang dikenakan kewajiban membayar zakat.<sup>65</sup>

Adapun syarat yang harus dipenuhi oleh amil adalah sebagai berikut: muslim, mukallaf, jujur, memahami hukum-hukum zakat, kemampuan untuk melaksanakan tugas, dan amil zakat diisyaratkan laki-laki.

Amil zakat memiliki dua tugas pokok, yaitu *pertama*, melakukan pendataan secara cermat dan teliti terhadap *muzakki* pada saat menyerahkan zakat, mengadministrasikan serta memeliharanya dengan baik dan tanggung jawab, melakukan pembinaan, menagih dan menerima zakat. *Kedua*, melakukan pendataan terhadap *mustahik* zakat, menghitung jumlah kebutuhannya dan menentukan kiat pendistribusiannya, yakni diberikan secara langsung atau sebagai modal usaha.

Amil tetap menerima zakat meskipun dia kaya, karena apa yang diberikan kepadanya adalah imbalan atas pekerjaannya, bukan bantuan kepada yang membutuhkan. Kelompok amil zakat berhak atas sebagian zakatnya maksimal 1/8 atau 12,5 %, dengan ketentuan bahwa amil zakat tersebut menjalankan fungsi tugasnya dengan sebaik-bainya dan sebagian besar atau seluruhnya. Jika hanya di akhir bulan ramadhan saja (dan biasanya hanya untuk pengumpulan zakat

<sup>65</sup>Hikmat Kurnia, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta: Qultummedia, 2008), hal. 142



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fitrah saja), maka seyogianya tidak boleh menerima 1/8 bagian dari zakat, tetapi hanya untuk keperluan administrasi ataupun konsumsi yang mereka butuhkan, misalnya 5% saja. Bagian untuk amil ini juga mencakup untuk biaya transportasi maupun biaya-biaya lain yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya.<sup>66</sup>

#### 3. Muallaf (orang-orang yang dibujuk hatinya)

*Muallaf* adalah golongan orang yang masih dianggap lemah imannya, karena mereka baru masuk Islam. Mereka diberikan zakat untuk meningkatkan keikhlasan mereka dalam memeluk Islam dan memperkuat keyakinan mereka bahwa semua pengorbanan mereka dengan masuk Islam tidak sia-sia.<sup>67</sup> Dengan menempatkan golongan ini sebagai sasaran zakat, maka jelas bahwa zakat dari sudut pandang Islam bukan hanya perbuatan baik fitrah manusia dan bukan hanya ibadah yang dilakukan secara pribadi, akan tetapi juga merupakan tugas penguasa atau mereka yang berwewenang untuk mengurus zakat.

Diantara kelompok masyarakat yang berhak menerima zakat dari kelompok muallaf yaitu *pertama*, orang yang menerima sejumlah zakat untuk kemudian memeluk agama Islam. *Kedua*, orang yang menerima zakat dengan harapan akan lebih baik keistimewaannya dan

<sup>66</sup>Didin Hafidhuiddin, *Op.Cit.*, hal. 143

<sup>67</sup>*Ibid*,hal.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin kuat hatinya dan *ketiga*, orang yang menerima zakat untuk rekan-rekan mereka yang masih diyakini juga memeluk Islam.

4) *Riqab* (Hamba sahaya)

*Riqab* adalah golongan mukatab yang ingin membebaskan diri, yaitu budak yang telah dijanjikan akan dibebaskan oleh pemiliknya jika ia dapat membayar sejumlah tertentu dan juga termasuk budak yang belum dijanjikan untuk memerdekakan dirinya.<sup>68</sup>

Adapun cara membebaskan perbudakan ini biasanya dilakukan dua hal, yaitu *pertama*, membantu hamba mukatab untuk membebaskan dirinya, maksudnya hamba yang telah sepakat dan perjanjian dengan tuannya bahwa ia sanggup membayar sejumlah harta (misalnya uang) untuk membebaskan dirinya dan *kedua*, membebaskan seseorang atau sekelompok orang dengan uang zakatnya atau amil zakat dengan uang zakat yang telah dikumpul dari *muzakki*, membeli budak untuk kemudian dibebaskan.<sup>69</sup>

Mengingat golongan ini sudah tidak ada lagi, maka zakatnya dialihkan ke golongan *mustahik* lain menurut pendapat mayoritas ulama fiqh (jumhur). Namun, beberapa ulama berpendapat bahwa golongan ini masih ada, yaitu para tentara muslim yang menjadi tawanan.

5) Gharimin (orang-orang yang memiliki hutang)

<sup>68</sup>Fatimah Ismail, *AI-Umm*, (Kuala Lumpur: Victory Agencie, 2000), hal. 5.

<sup>69</sup>Hikmat Kurnia, *Op. Cit.*, hal. 146

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gharimin adalah orang-orang yang terlilit utang dan tidak mampu untuk membayar karena jatuh miskin.<sup>70</sup> Mereka sangat beragam, diantaranya orang yang mendapat berbagai bencana dan musibah, baik pada dirinya maupun pada hartanya, sehingga mereka sangat membutuhkan untuk membayar hutang mereka untuk diri mereka sendiri dan keluarganya.

Golongan ini diberi zakat dengan syarat-syarat sebagai berikut yaitu:

- a) Hutang itu tidak timbul karena kemaksiatan;
- b) Orang tersebut berhutang dalam melaksanakan ketaatan atau mengerjakan sesuatu yang dibolehkan oleh syariat;
- c) Sipengutang tidak sanggup lagi melunasi utangnya; dan
- d) Utang itu telah jatuh tempo, atau sudah harus dilunasi ketika zakat itu diberi kepada si pengutang.

Orang yang berhutang karena kemaslahatan dirinya harus diberi sesuai dengan kebutuhannya, yaitu untuk membayar lunas hutangnya. Apabila ternyata ia dibebaskan oleh orang yang memberi hutang, maka ia harus mengembalikan bagiannya itu.

#### 6) *Fi sabilillah*

*Fi sabilillah* adalah orang yang berjuang di jalan Allah SWT. dalam arti yang luas sesuai dengan ketentuan para ulama fikih.

<sup>70</sup>Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT Alma'arif, 1978), hal. 120.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuannya adalah untuk melindungi dan melestarikan agama serta memajukan tauhid, seperti berperang, berdakwah, berusaha menerapkan syariat Islam.<sup>71</sup> Golongan yang termasuk dalam katagori *fi sabilillah* adalah, da'i, suka relawan perang yang tidak bayar, serta pihak-pihak lain menangani kegiatan jihad dan dakwah.

Saat ini bagian *fi sabilillah* digunakan untuk membebaskan orang umat Islam dari hukuman orang kafir, bekerja untuk memulihkan hukum Islam, termasuk jihad *fi sabilillah* diantaranya melalui pendirian *Islamic Center* yang mendidik pemuda muslim, menjelaskan ajaran Islam yang sebenarnya, memelihara iman dan kekufuran dan bersiap untuk membela Islam dari musuh-musuhnya.

7) *Ibnu sabil*

*Ibnu sabil* adalah orang yang terputus bekalnya dalam perjalanan, untuk saat sekarang, di samping para *musafir* yang mengadakan perjalanan yang dianjurkan agama. *Ibnu sabil* sebagai penerima zakat umumnya dipahami dengan orang yang kehabisan biaya saat bepergian ke suatu tempat bukan untuk maksiat. Tujuan pemberian zakat adalah untuk mengatasi ketelantaran, meskipun di kampung halamannya ia termasuk mampu. Dengan demikian, dapat dimengerti bahwa Islam memberikan perhatian kepada orang yang terlantar atau pengungsi.

<sup>71</sup> Hikmat Kurnia, *Op. Cit.*, hal. 148

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerima zakat dalam kelompok ini adalah karena ketidakmampuan sementara. Para ulama sepakat bahwa mereka harus menerima zakat dalam jumlah yang cukup untuk menjamin keperluan mereka. Pemberian ini juga terkait dengan syarat bahwa perjalanan dilakukan dengan alasan yang dapat diterima dan diizinkan menurut Islam. Tetapi jika *musafir* itu orang kaya di negaranya dan dapat menemukan seseorang yang meminjamkan uang, maka zakat tidak boleh diberikan kepadanya.<sup>72</sup>

#### c. Metode Pendistribusian Zakat

UU No. 23 tahun 2011 pasal 25 menyebutkan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada *mustahik* sesuai dengan syariat Islam. Selanjutnya pada pasal 26, cara pendistribusian zakat yaitu berdasarkan skala prioritas, dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan.

Skala prioritas adalah dari 8 (delapan) asnaf yang ditentukan, prioritas penerima zakat adalah fakir dan miskin. Karena tujuan zakat adalah mengentaskan kemiskinan. Berdasarkan asas pemerataan, zakat dibagi rata keseluruh asnaf, kecuali apabila zakatnya sedikit, maka prioritas utama adalah fakir dan miskin. Sedangkan implikasi dari prinsip zonasi adalah zakat lebih diutamakan didistribusikan kepada *mustahik* di sekitar wilayah LPZ berada, apabila semua *mustahik* telah

<sup>72</sup>Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Kitab Zakat*, (Bandung : Penerbit Marja, 2008), hal. 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan bagiannya, tetapi masih ada zakat yang tersisa, maka pendistribusian zakat dapat diarahkan diluar zona LPZ berada.

Ada dua bentuk pendistribusian dana zakat, antara lain:<sup>73</sup>

- 1) Bentuk sesaat, yaitu zakat hanya diberikan kepada *mustahik* sekali atau sesaat saja. Dalam hal ini juga berarti bahwa penyaluran kepada *mustahik* tidak disertai target terjadinya kemandirian ekonomi dalam diri *mustahik*.
- 2) Bentuk pemberdayaan, yaitu penyaluran zakat yang disertai dengan target yaitu kondisi kategori *mustahik* menjadi kategori *muzakki*. Untuk itu, penyaluran zakat harus disertai dengan pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang ada pada *mustahik*. Pendayagunaan zakat dalam bentuk pemberdayaan dikategorikan sebagai berikut:<sup>74</sup>

#### 1) Pendayagunaan Konsumtif

Pendayagunaan konsumtif ini diperuntukkan bagi pemenuhan hajat hidup para *mustahik* yang 8 (delapan) asnaf sesuai dengan penjelasan undang-undang yang dalam aplikasinya dapat meliputi orang-orang yang paling tidak berdaya secara ekonomi yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a) Konsumtif Tradisional, yaitu zakat disalurkan kepada *mustahik* untuk digunakan langsung, seperti zakat fitrah

<sup>73</sup> Kementrian Agama RI, *Modul Penyuluhan Zakat*, 2012, hal. 43-44

<sup>74</sup> Arif Muraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. Ke- 2, hal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- b) Konsumtif Kreatif, yaitu zakat yang diwujudkan dalam bentuk lain dari barang semula, seperti perlengkapan sekolah (*school kits*), beasiswa dan lain sebagainya.

## 2) Pendayagunaan Produktif

Pendayagunaan produktif ditujukan untuk usaha produktif, apabila kebutuhan *mustahik* 8 (delapan) asnaf telah terpenuhi dan terdapat kelebihan. Pendayagunaan ini menjadi prioritas bagi usaha produktif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penyaluran zakat dalam bentuk ini berupa dukungan pemberdayaan melalui program atau kegiatan yang berkesinambungan.

Pendayagunaan produktif dapat dibagi menjadi 2 (dua) dengan penamaan yang sama dengan konsumtif, tetapi konteksnya berbeda, yaitu:

- a) Produktif Tradisional, yaitu zakat diberikan dalam bentuk barang-barang manufaktur, seperti kambing, sapi dan sarana prasarana lainnya. Sehingga donasi ini akan menciptakan bisnis yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi fakir miskin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Produktif kreatif, yaitu zakat diberikan dalam bentuk modal untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang atau pengusaha kecil.

Adapun pendayagunaan zakat dijelaskan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 sebagai berikut:<sup>75</sup>

- a) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi.

Menurut Suratno, prosedur dalam pendayagunaan dana zakat dalam kegiatan produktif adalah dengan menggunakan indikator- indikator, yaitu:

- a) Melakukan studi kelayakan;
- b) Menetapkan jenis usaha produktif;
- c) Melakukan bimbingan penyuluhan;
- d) Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan;
- e) Melakukan evaluasi; dan
- f) Membuat laporan.

<sup>75</sup>UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka pendayagunaan zakat merupakan upaya untuk penanggulangan kemiskinan, keterbelakangan dan kebodohan di masyarakat serta untuk meningkatkan harkat, martabat dan taraf hidup yang layak dan pada akhirnya merubah kategori dari *mustahik* menjadi *muzakki*.

### D. Manajemen Zakat

Berdasarkan dari yang telah dibahas sebelumnya mengenai manajemen dan zakat di atas, maka manajemen zakat dapat disimpulkan adalah proses pencapaian tujuan LPZ dengan atau melalui orang lain, melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi yang efektif dan efisien. Kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Dalam Kamus Besar Indonesia, pengelolaan zakat memiliki arti yaitu bahwa kata pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti pengendalian, penyelenggaraan, mengurus, sedangkan kata pengelolaan berarti proses, cara, tindakan pengelola, proses pelaksanaan kegiatan tertentu dalam mengerahkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi, proses yang mengawasi segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Didin Hafidhuddin, pengelolaan zakat adalah zakat yang diambil atau dijemput dari orang—orang yang berkewajiban berzakat (*muzakki*) untuk kemudian disalurkan kepada yang berhak menerima (*mustahik*) yang mengambil dan menjemput zakat tersebut adalah para petugas (*amilin*).<sup>76</sup>

Dalam UU No. 23 tahun 2011, pengertian pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Pada UU No. 38 tahun 1999, pengertian pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Meskipun Undang-Undang No.23 tahun 2011 tidak menyebutkan fungsi pengawasan dalam pengertian pengelolaan zakat, namun tetap termasuk subjek pengawas. Hal ini dijelaskan dalam pasal 34 tentang pembinaan dan pengawasan, yaitu dilakukan oleh Menteri atau kepala daerah setingkat provinsi dan kabupaten/kota<sup>77</sup>, sedangkan dalam pasal 35, menyebutkan pengawasan juga dapat dilakukan oleh masyarakat.<sup>78</sup> Menggabungkan dua pengertian pengelolaan zakat dari kedua undang-undang pengelolaan zakat

<sup>76</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 125

<sup>77</sup> Bunyi pasal 34 (1) Menteri melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap BAZNAS, BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota, dan LAZ. (2) Gubernur dan bupati/walikota melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota, dan LAZ sesuai dengan kewenangannya

<sup>78</sup> Bunyi pasal 35 (1): Masyarakat dapat berperan serta dalam pembinaan dan pengawasan terhadap BAZNAS dan LAZ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, maka pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan zakat merupakan kegiatan yang terstruktur untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat dari *muzakki* kepada *mustahik* yang dilakukan oleh amil zakat.

Fungsi manajemen yang berkaitan dengan organisasi pengelolaan zakat, yaitu:<sup>79</sup>

- a. Mengintegrasikan Organisasi sebagai salah satu bagian dari masyarakat luas.

Setiap organisasi adalah bagian dari suatu sistem yang lebih besar (masyarakat) yang akan mempengaruhi sistem dan organisasi tersebut merupakan salah satu bagian dari sub sistemnya. Hubungan antara organisasi dengan lingkungannya dalam rangka membantu organisasi untuk mengetahui, menyerap perubahan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan tersebut.

- b. Menjamin kemudahan memperoleh sumberdaya

Ini adalah fungsi yang sangat penting, karena semua lembaga/organisasi memiliki sumber daya di lingkungannya. Sumber daya ini umumnya habis terpakai, sehingga sumber daya baru harus ditemukan. Jika organisasi gagal memberikan pelayanan jasa yang sesuai dan menyi-

---

<sup>79</sup> Kemenag RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, tahun 2017, hal. 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyiakan sumber daya dari lingkungannya, cepat atau lambat kemampuan untuk mendapatkan sumber daya tersebut semakin terbatas. Sebuah organisasi sangat bergantung pada dana-dana hibah dari luar dan setiap orang dalam organisasi tahu betapa pentingnya menjaga hubungan baik dengan donatur yang menjadi sumbernya.

Manusia adalah sumber daya penting lainnya. Bagi lembaga/organisasi non-komersial, seperti lembaga pengelola zakat, ini sangat penting dibandingkan organisasi yang lain. Anggota yang potensial sangat penting bagi misi, tujuan, dan pencapaian hasil organisasi. Karyawan atau sukarelawan yang potensial akan melihat misi, tujuan, dan pencapaian organisasi sebagai dasar partisipasi mereka.

#### c. Membangun hubungan dengan Klien

Dalam organisasi nirlaba, mereka bersedia mengeluarkan biaya untuk mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan telah menemukan banyak metode kreatif untuk mendapatkan dukungan dari pelanggan potensial. Selama organisasi memenuhi kebutuhan pelanggannya, hubungan baik dengan mereka mungkin tidak menjadi masalah. Namun, organisasi dapat kehilangan hubungan baik dengan pelanggan mereka karena kebutuhan mereka tidak terpenuhi atau karena beberapa alasan lain. Setelah suatu organisasi didirikan, ia harus bekerja keras memenuhi tuntutan kebutuhan pelanggan, meskipun pada awalnya mereka mungkin tampak tidak mau memenuhi kebutuhan tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Memantapkan misi organisasi

Semua organisasi membutuhkan stabilitas dan kesinambungan dalam misi mereka. Sistem manajemen organisasi bertanggung jawab untuk menjelaskan dan berkomunikasi dengan pelanggan. Penjelasan tersebut harus mencakup aspek-aspek penting organisasi, termasuk layanan pelanggan, pencapaian hasil kerja dan produktivitas, penggunaan sumber daya manusia, tanggung jawab sosial, inovasi dan kreativitas.

#### e. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi

Ini adalah fungsi-fungsi manajemen tradisional yang diberlakukan oleh organisasi untuk memastikan bahwa organisasi yang bersangkutan berfungsi dengan baik. Fungsi perencanaan meliputi perumusan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi pengorganisasian adalah untuk mengikat orang-orang dan tugas-tugas mereka ke dalam suatu struktur yang direncanakan, tidak hanya untuk kepentingan tugas sendiri, tetapi juga memenuhi kebutuhan orang-orang yang melaksanakannya. Jika organisasi tumbuh menjadi semakin besar, kebutuhan untuk pengarahan juga muncula. Oleh karena itu, fungsi pengendalian harus dimulai dengan arah yang benar dan memperbaiki kesalahan yang terjadi. Terakhir, fungsi evaluasi dibutuhkan untuk menentukan apakah tujuan organisasi telah tercapai.

#### f. Mengintegrasikan sub-sistem sosial dan tugas-tugas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subsistem sosial dari suatu organisasi memastikan bahwa orang ingin bekerja, dan subsistem tugas menentukan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh mereka. Kedua subsistem ini akan menimbulkan masalah serius jika saling bertentangan. Meskipun ada fungsi manajemen yang menjamin, kedua subsistem ini harus saling mendukung satu sama lain.

#### Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Mursal, 2016, “*Profesionalisme Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kerinci*”, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum, STAIN Kerinci.

Hasil dari penelitian penelitian ini adalah *pertama*, faktor pendukung berupa: Surat edaran Bupati Kab Kerinci, dukungan anggaran dari APBD Kab Kerinci, dalam penghimpunan dibantu oleh UPZ diberbagai instansi pemerintahan Kab Kerinci, letak kantor yang strategis, adanya UU no 23 tahun 2011 dan pedoman zakat, potensi zakat yang cukup besar di Kabupaten Kerinci. Sedangkan faktor penghambat: Kurangnya kendaraan operasional, belum adanya data *mustahik* dan *muzakki* secara lengkap, rendahnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, masih adanya perbedaan pendapat sebagian ulama Kab. Kerinci mengenai dasar hukum fiqh zakat profesi (zakat ekonomi modern), sebagian *muzakki* menyalurkan zakat secara individu. *Kedua*, Profesionalisme BAZDA Kabupaten Kerinci dinilai belum profesional sebagai lembaga yang mengelola zakat karena terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan pada kekuatan dasar dan kekuatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional. Namun walaupun demikian ada beberapa kunci profesionalisme lembaga yang terdapat pada BAZDA Kab Kerinci: 1) visi misi yang dipunyai oleh BAZDA Kab Kerinci sesuai dengan kriteria *succint, appealing, feasible, meaningful* dan *measurable*; 2) sistem operasional kerja yang telah tertata rapi; dan 3) pelayanan administrasi yang baik.

2. Zalmi Dzirrusydi, 2010, *“Profesionalisme Pengurus Badan Amil Zakat Dalam Mengelola Zakat Produktif (Studi Pada Badan Amil Zakat Profinsi Riau)”*, Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme pengurus BAZNAS provinsi Riau sudah cukup profesional dalam mengelola zakat produktif, pengurus badan amil zakat menerapkan ilmu yang dimilikinya, memiliki sikap yang positif, bekerja sama, mengetahui profesinya, bekerja keras, menguasai dengan baik dasar-dasar pekerjaannya, mampu membedakan masalah pribadi dengan kelompok, memiliki tanggung jawab, dan mempunyai kode etik yang harus ditaati, serta memiliki pengalaman yang cukup. Kemudian yang menjadi faktor pendukung profesionalisme pengurus badan amil zakat adalah adanya bantuan dari pemerintah, adanya undang-undang yang mengatur zakat, memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman, lokasi yang strategis, mempunyai infra setruktur yang memadai, dan memiliki media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat profesionalisme pengurus badan amil zakat adalah belum maksimalnya bantuan pemerintah, perekrutan yang kurang maksimal, kurangnya dana, kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya bantuan dari segala pihak, dan pembentukan pengurus yang tidak maksimal.

3. Hisam Asngari, 2016, dengan judul *Pola Manajemen Pengelolaan Dana Zakat (Studi Multi Situs di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Trenggalek)*, Tesis, IAIN Tulungagung.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: Pola manajemen pengelolaan dana zakat di Lembaga ini ada tiga tahap, yaitu pengumpulan (penghimpunan), pengelolaan dan penyaluran (pendistribusian) dana zakat. Dalam pengumpulannya, pada kedua lembaga tersebut menggunakan model melalui rekening, layanan jemput dana, atau bisa datang langsung ke kantor sekretariat. Dalam pengelolaannya, LAZ BMH Trenggalek menyerahkannya pada BMH yang ada di pusat, untuk dikelola. Sementara di LAZ Al-Haromain Trenggalek mengelola dana zakatnya sendiri untuk didistribusikan secara langsung pada para *mustahik* yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Pada pendistribusiannya, kedua LAZ tersebut sama-sama menggunakan bentuk Konsumtif Kreatif dan Produktif Kreatif. Faktor pendukung dalam pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Kabupaten Trenggalek, yaitu: dari aspek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama, masyarakat sudah banyak yang mengenal, terjalinnya hubungan baik dengan para *muzakki*, serta terdapat adanya layanan pengambilan zakat bagi *muzakki* yang tidak mempunyai waktu untuk menyerahkan zakatnya ke lembaga. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain: SDM pada lembaga tersebut masih rendah, terkadang mengalami kurangnya biaya operasional, masih minimnya kesadaran masyarakat Kabupaten Trenggalek untuk menzakati hartanya.<sup>80</sup>

4. Saiful Bahri, *Studi Evaluasi Profesionalisme Amil Zakat Tradisional*, Jurnal Iqtishaduna, Ekonomi Kita, STIE Syariah Bengkalis. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada beberapa hasil profesionalisme seperti aspek rekrutmen, kompensasi, kompetensi, dan independensi badan pengelola aset zakat. Sebagaimana pada dasarnya mempelajari, memahami Islam sebagai teori yang mendalam diwujudkan dengan keterampilan teknis mereka, yang kita sebut dengan amil.
5. Akhmad Nur Zaroni, *Manajemen Amil Profesional di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat Kalimantan Timur*, Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam Al-Tijary, IAIN Samarinda. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen amil di LAZ DPU Kalimantan Timur adalah; Dalam rekrutmen amil dilakukan perencanaan SDM dan penetapan kriteria amil. Perjanjian kerja berlaku penandatanganan fakta integritas. Untuk pembinaan dan pengembangan amil, diadakan pelatihan

<sup>80</sup>PDF dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5170/> diakses pada 25 Maret 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama 3 bulan untuk amil baru, program SDB (Salam DPU Berkah) setiap pagi dini hari kerja, CURGAS (Bicara Ide), Sekolah Zakat Fiqih, Pelatihan baik di dalam maupun di luar . Untuk penilaian kinerja menggunakan instrumen KPI (Key Performance Indicator) yang diaudit secara internal dan eksternal. Sedangkan kompensasi yang diberikan berupa gaji pokok, tunjangan makan, kesehatan, keluarga, transportasi dan bonus. Untuk memperkuat Sumber Daya Manusia, diterapkan empat prinsip dasar, yaitu: prinsip Abdullah dan Khalifah, keadilan, tujuan organisasi dan tujuan individu sumber daya manusia, dan referensi karakter Nabi Muhammad: shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh. Selain itu, pembinaan Amil juga dilandasi nilai-nilai; kafa'ah, amanah dan himmatul 'amal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, khususnya penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksinya dengan lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dapat dilihat sebagai rangkaian kegiatan atau proses yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi rasional tentang suatu masalah dari aspek dan objek tertentu.<sup>81</sup> Selain itu, Sugiyono menyimpulkan bahwa pengertian metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk mengkaji keadaan objek pada alam, dimana peneliti merupakan alat yang penting, teknik pengeumpulan datanya dilakukan secara trainggulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan suatu obyek, pentingnya suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian data, struktur fenomena, dan hasil hipotesis.<sup>82</sup>

<sup>81</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru. LAZISMU Pekanbaru berlokasi di Jalan Tuanku Tambusai No. 72M Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau.

### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu  $\pm$  3 bulan lamanya diselesaikan dengan kebutuhan penelitian.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, model sikap, perilaku dan lain sebagainya yang menjadi objek kajian.<sup>83</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan Amil LAZISMU Pekanbaru berjumlah 20 orang. Sebagai informan pendukung, maka peneliti juga mengambil informasi dari para penerima zakat LAZISMU Pekanbaru.

### **2. Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari populasi penelitian dan dianggap dianggap deskriptif dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel

<sup>83</sup> Mahi M. Hikmat, Metode Penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, (Jogyakarta : Graha Ilmu, 2011),h.44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan tujuan.<sup>84</sup> Dalam teknik ini, sampel diambil sebagai sampel diserahkan dan diperiksa pada pertimbangan pengumpulan data menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini adalah pelaksana harian dan penanggung jawab bidang pelaksana, sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Direktur LAZISMU Pekanbaru berjumlah 1 orang yaitu Agung Pramuryantyo, S. Fil.
- b. Penanggungjawab bidang pelaksanaan *fundraising* yaitu Zainal Abidin, S.Sos
- c. Penanggungjawab bidang pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan yaitu dan Rivani Agustin, S.Si
- d. Koordinator pelaksanaan yaitu Desrizal

### © Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data yang bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berupa teks atau gambar, sehingga tidak ada penekanan pada angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 2. Sumber data

<sup>84</sup> Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data adalah subjek dari mana ia diperoleh.<sup>85</sup> Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan sebagai sumber data utama, sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer.

#### a. Data primer

Data primer dapat berupa opini individu maupun kelompok (manusia), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil tes. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai data primer yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah badan pelaksana LAZISMU Pekanbaru.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi yang diperoleh dari pihak kedua, dalam bentuk catatan seperti buku, jurnal dokumenter dan laporan yang telah tersusun dalam arsip yang tidak dapat diterbitkan.<sup>86</sup>

### D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengupulan data dilakukan secara *trianggulasi* dengan penggabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>87</sup>

#### 1. Obeservasi

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>86</sup>Suharsimi Arikunto, hal 129

<sup>87</sup>*Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dengan metode pengamatan langsung. Metode ini merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki atau diamati. Peneliti telah melihat secara langsung, teknik observasi yang digunakan adalah *observasi sistematis* yang dilakukan dengan menggunakan petunjuk observasi sebagai instrumen observasi.<sup>88</sup>

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melihat dan mengamati aktivitas badan pengurus, staf dalam melaksanakan aktivitas manajemen zakat.

#### 2. Wawancara

Wawancara memberikan pertanyaan kepada sumber data. Dalam pelaksanaannya, teknik yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin atau wawancara terkontrol, yaitu teknik wawancara yang menggabungkan antara wawancara terpimpin dengan bebas (tidak terpimpin). Pertanyaan diajukan dan lamanya wawancara sepenuhnya tergantung pada pewawancara.<sup>89</sup> Wawancara untuk penelitian ini dilakukan pada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan zakat oleh LAZISMU Pekanbaru.

#### 3. Dokumentasi

*Dokumentasi*, khususnya kegiatan pengambilan data tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, buku,

<sup>88</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 133.

<sup>89</sup>*Ibid*, h.126

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>90</sup>

Semua dokumen yang dapat mendukung pengumpulan data penelitian akan diupayakan peneliti untuk ditelusuri.

### E Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah menyelesaikan penelitian lapangan. Peneliti sebelum mendalami bidang ini sudah memiliki gambaran tentang apa yang diteliti. Analisis sebelum memasuki lapangan dilakukan berdasarkan data dari studi primer atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan arah penelitian. Selain itu, analisis lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Sutopo, metode triangulasi merupakan metode yang paling umum digunakan untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian kualitatif. Berkaitan dengan hal tersebut dikatakan ada 4 (empat) jenis teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (data triangulation), yaitu mencari kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data berbeda dengan wawancara dan observasi, (2) triangulasi metodologi (methodological triangulation), yang dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda, seperti wawancara bebas/terbuka dan wawancara terstruktur, dan (3) triangulasi teoritis (theoretical triangulation),

---

<sup>90</sup>*Ibid*, h. 231



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa sebuah formula informasi. Informasi tersebut dibandingkan dengan sudut pandang perspektif teori yang relevan agar menghindari bias individual peneliti terhadap hasil atau kesimpulan yang dihasilkan. .

Pada dasarnya, triangulasi ini adalah teknik yang didasarkan pada pola pikir fenomenologi multiperspektif. Ini berarti menarik kesimpulan yang tegas, bukan hanya dari satu sudut pandang saja.<sup>91</sup>

<sup>91</sup> Sutopo, H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen zakat di LAZISMU Pekanbaru

- a. Perencanaan

Penghimpunan zakat merupakan kegiatan pengumpulan hasil ZISKA dari *muzakki*. Dari hasil obeservasi yang telah dilakukan kepada LAZISMU Pekanbaru menunjukkan bahwa rencana penghimpunan zakat setelah mengidentifikasi *muzakki* yaitu menentukan layanan donatur dan mitra, penggalangan donasi kemanusiaan, penggalangan dana kemitraan, proposal penggalangan dana (*fundraising*), manajemen event/ kegiatan terkait ZISKA, digital *fundraising*, bekerjasama antar organisasi pengelola zakat dan bekerjasama dengan majelis/ lembaga/ organisasi otonom Muhammadiyah.

Pada perencanaan pendistribusian dan pendayagunaan ZISKA difokuskan pada program-program yang telah ditetapkan pada 6 pilar, yaitu pilar pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah, sosial dan kemanusiaan.

- b. Pengorganisasian

Pada proses pengorganisasian yang telah dilakukan LAZISMU Pekanbaru didasarkan pada program kegiatan dan dilaksanakan dengan cara membagi dan mengelompokkan aktivitas dalam kesatuan tertentu. Terdapat 2 (dua) divisi dalam pengelolaan zakat, yaitu penghimpunan dan penyaluran. Kemudian memebrikan wewenang kepada pelaksana atau amil pada masing-masing bidang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas yang menjadi wewenangnya.

#### c. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pengumpulan zakat yang dilakukan amil zakat berdasarkan perencanaan pengumpulan zakat, rencana ini meliputi kegiatan menentukan sasaran awal *muzakki* atau pengidentifikasian *muzakki*, memberikan layanan kepada donatur dan mitra, penggalangan donasi kemanusiaan, penggalangan dana kemitraan, proposal penggalangan dana (*fundraising*), manajemen event/ kegiatan terkait ZISKA, digital *fundraising*, bekerjasama antar organisasi pengelola zakat dan bekerjasama dengan majelis/ lembaga/ organisasi otonom Muhammadiyah.

#### d. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh LAZISMU Pekanbaru adalah pengawasan internal dengan adanya badan pengawas. Pengawasan pada penghimpunan zakat meliputi pencatatan *muzakki*, jenis zakat yang diterima dan jumlah zakat yang diserahkan *muzakki* kepada amil zakat.

Pengawasan pada pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh badan pengawas yaitu melalui laporan akhir meliputi jumlah dan jenis *mustahik* serta jumlah dan jenis hasil zakat yang diberikan kepada *mustahik*. Pengawasan ini dilakukan dengan mengamati melalui laporan lisan dan tertulis.

#### 2. Penghambat dan pendukung dalam pengelolaan zakat di LAZISMU Pekanbaru, yaitu:

##### a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya panduan dan pedoman serta rencana strategis LAZISMU 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Adanya UU No. 21 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- 3) Potensi zakat yang besar di Kota Pekanbaru terutama keluarga besar Muhammadiyah
- 4) Letak kantor LAZISMU Pekanbaru yang strategis
- 5) Fasilitas layanan jemput zakat, transfer via bank, ATM dan *scan QR*
- 6) Kantor Layanan LAZISMU (KLL) Pekanbaru tersebar di beberapa kecamatan
- 7) Kerjasama dengan LPZ dan organisasi lainnya dalam penghimpunan dan penyaluran untuk melancarkan dan menyukseskan program-program LAZISMU Pekanbaru
- b. Faktor Penghambat
  - 1) Kurangnya dana amil atau dana operasional sehingga amil harus merangkap posisi tugas
  - 2) LAZISMU Pekanbaru belum memiliki kendaraan operasional
  - 3) Lemahnya database *mustahik* dan *muzakki*
  - 4) LAZISMU Pekanbaru belum memiliki aplikasi atau program *software* dalam pengelolaan ZISKA

**B. Saran**

1. Bagi LAZISMU Pekanbaru agar terus meningkatkan program penyuluhan dan sosialisasi zakat kepada masyarakat, karena masih banyak potensi zakat di Kota Pekanbaru. Serta meningkatkan sarana prasarana dan kualitas amil di LAZISMU Pekanbaru, karena nantinya semakin besar dana ZISKA yang dihimpun, maka akan semakin kompleks masalah yang akan dihadapi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melakukan transparansi manajemen dalam pengelolaan ZISKA maupun sirkulasi keuangan, sehingga memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan *muzakki* kepada LAZISMU Pekanbaru.
3. Melakukan pengadministrasian yang lebih baik lagi dengan tujuan untuk mempermudah dan merapikan dokumen-dokumen penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan aplikasi *software* agar mempermudah kerja amil.
4. Diharapkan kepada LAZISMU Pekanbaru agar dapat merencanakan merekrut tenaga yang cakap dan profesional, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia sehingga mejadi amil profesional demham pelatihan amil untuk menambah pengetahuan dalam hal fiqih zakat, manajemen zakat, ekonomi Islam serta akuntansi keuangan syariah dengan mendatangkan para ahli atau pakar dibidang tersebut.
5. Kepada akademisis agar terus menerus mengembangkan penelitian mengenai Lembaga Pengelola Zakat baik dalam aspek kelembagaan dan operasional seperti penghimpunan, pendistribusian dan pemberdayaan. Hal tersebut dilakukan agar dinilai apakah dana ZISKA yang diberikan berdampak efektif atau tidak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul ‘Azhim bin Badawi al-Khalafi. 2006. *Al-Wajiz*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Amad abraham. Abu Sinn. 2006. *Manajemen Syari’ah*. sebuah kajian Historis dan Kontemporer. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Amad Furqon. 2015. *Manajemen Zakat*. Semarang: BPI Ngaliyan.
- Achmad Nur Zaroni, *Manajemen Amil Profesional di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat Kalimantan Timur*, Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam Al-Tijary, IAIN Samarinda.
- April Purwanto. 2009. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Sukses.
- Arif Muraini. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana. 2006. Cet. Ke-2
- DEPDIKNAS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desrizal. *Koordinator Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat*. Wawancara . Juli 2020
- Dan Wijayanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2012. hal. 2
- Eddin Hafidhuddin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern* Jakarta: Gema Insani Press.
- Eddin Hafidhuddin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Dokumentasi. *Panduan Program LAZISMU 2019*
- Fatimah Ismail. 2000. *Al-Umm*. Kuala Lumpur: Victory Agencie.
- Ghazi Inayah. 2003. *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: Tiara Kencana.
- Gustian Djuanda. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
- Endra Sutisna. 2006. Fundraising Data Base. Panduan Praktis Menyusun Data Base dengan Microsoft Access. Jakarta: Pirac.
- Hikmat Kurnia. 2008. Panduan Pintar Zakat. Jakarta: Qultummedia.
- Husam Asngari, 2016, “*Pola Manajemen Pengelolaan Dana Zakat (Studi Multi Situs di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Trenggalek)*”, Tesis, IAIN Tulungagung.
- Putu Jati Arsana. 2016. Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Irawan Soehartono. 2011. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- John Echols dan Hassan Shadily. Kamus Inggris- Indonesia. Jakarta: PT Gramedia. 2005. Cet.XXVI
- Kamus al-Munawwir. Software Al-Munawwir Translator Program. v. 1.0.0
- Kemenag RI. 2017. Manajemen Pengelolaan Zakat.
- Kementrian Agama RI. 2012. Modul Penyuluhan Zakat.
- Kunandar. 2010. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta : Rajawali Press.
- M. Arief Mufraini. 2006. Akuntansi dan Manajemen Zakat. Jakarta : Kencana.
- M. Manulang. 2006. Dasar-dasar Manajemen Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mahi M. Hikmat. 2011. Metode Penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Malayu Hasibuan. 1985. Manajemen Dayar dan Kepenimpinan Jakarta. Gungung Agung.
- Malayu S.P Hasibuan. 2015. Manajemen : Dasar. Pengertian. dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mardani. 2004. Hukum Bisnis Syariah . Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mardani. 2015. Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Jawad Mughniyah. 2001. Fiqih Lima Mazhab ja“fari. hanafi. maliki. syafi“I. hambali. Jakarta: Lentera.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Maksum. dkk. 2018. Fiqih Zakat on SDGs. Banten: Mumtaza Press.
- Mursal, 2016, “*Profesionalisme Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kerinci*”, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum, STAIN Kerinci.
- Mursyidi. 2003. Akuntansi Zakat Kontemporer. Bandung: Remaja Grafindo Rosda Karya.
- Mursyidi. 2003. Akuntansi Zakat Kontemporer. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Norvadewi. 2014. Profesionalisme Bisnis Dalam Islam. Mazahib: Vol.XIII.No.2.
- Nurul Huda. 2010. Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jakarta : Kencana.
- Oni Sahroni dkk. 2018. Fikih Zakat Kontemporer. Depok: RajaGrafindo.
- PERBAZNAS NO. 1 TAHUN 2018 TENTANG KODE ETIK AMIL. Pasal 13
- Reni dkk. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Nasional. Cet. Ke-4
- Sayyid Sabiq. 1978. Fikih Sunnah. Bandung: PT Alma'arif.
- Siagian. S. P. 2009. Administrasi Pembangunan . Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudirman. 2007. Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas Malang; UIN-Malang Press.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setopo. H.B. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Safruddin. 2005. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- Sheikh Muhammad Abdul Malik Ar-Rahman. 2003. Zakat 1001 Masalah dan Solusinya. Jakarta :Pustaka Cerdas Zakat.
- Sarmizi Tohor. 2014. Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat dan Wakaf. Pekanbaru: Kantor Kementrian Agama Provinsi Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umrotul Khasanah. 2010. Manajemen Zakat Modern. Malang : UIN MALIKI PRESS.

Undang-undang No. 23 tahun 2011. Tentang Pengelolaan Zakat

Yasin Ibrahim al-Syaikh. 2008. Kitab Zakat. Bandung : Penerbit Marja.

Yusuf Qardawi. 1996. Hukum Zakat. Bandung: Mizan.

Yusuf Qardawi. 2007. Hukum Zakat. cet ke Sepuluh. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.

Zalmi Dzirrusydi, 2010, “*Profesionalisme Pengurus Badan Amil Zakat Dalam Mengelola Zakat Produktif (Studi Pada Badan Amil Zakat Profinsi Riau)*”, Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### WEB

<http://bwi.or.id/index.php/ar/publikasi/artikel/394manajemenfundraisingdalampenghimpunan-harta-wakaf-bagian1>. diakses tanggal 21 Agustus 2021

<http://kiblatriau.com/news/cetak/2804/Daerah/kota-pekanbaru/lazismu-pekanbaru-terima-penghargaan-lazismu-award-2018>. diakses 15 Juli 2021

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5170/>

<https://www.lazismu.org/>. diakses pada Senin. 2 Maret 2020. pukul 15.30 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DUTA ZAKAT LAZISMU PEKANBARU



FOTO DENGAN KOORDINATOR PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN AN. DESRIZAL

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FOTO DENGAN PENANGGUNG JAWAB PENGHIMPUNAN



PENYALURAN BANTUAN BIAYA KESEHATAN



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### CARA MUDAH KAMU BERBAGI KEPADA SESAMA

- Buka aplikasi pembayaran digital
- Klik tombol scan/pay/bayar
- Masukkan kode QRIS dibawah
- Masukan nominal infak
- Lanjutkan pembayaran
- Alhamdulillah kamu sudah berbagi untuk mereka yang membutuhkan



**QR Code Infak**  
a.n. LAZISMU Pekanbaru Infak

**lazismu** PEKANBARU  
@Lazismu\_Pekanbaru 0853-7418-5733

memberi untuk negeri

#### LAYANAN QR CODE LAZISMU

### Donasi Aman Dengan Online #dirumahaja



I stay at  
**HOME**



**QR Code**  
Infak dan Sedekah

**QRIS** QR Code Standar  
Pembayaran Nasional

Scan untuk Infak, Sedekah Menggunakan Aplikasi :  
mandiri syariah GO PAY DANA OVO Link Ajaib

**lazismu** PEKANBARU  
@Lazismu\_Pekanbaru 0853-7418-5733

memberi untuk negeri

#### LAYANAN DONASI AMAN DENGAN ONLINE



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAPORAN JUMLAH PENERIMA MANFAAT PROGRAM RAMADHAN



### PENYALURAN BANTUAN LANSIA

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENYALURAN BANTUAN SARANA PRASARANA PROGRAM EKONOMI



**Terimakasih**  
**Atas Bantuan & Dukungan**  
**Rakyat Indonesia untuk Palestina**  
**Total Donasi**  
 (04 Juni 2021)  
**Rp 32.185.795.356,-**  
 Semoga Allah Membalas  
 Amal Jariah Kita Semua

**lazismu**  
 PEKANBARU

Instagram: @lazismu\_Pekanbaru  
 Facebook: lazismu\_Pekanbaru  
 Twitter: lazismu\_Pekanbaru  
 YouTube: lazismu\_Pekanbaru  
 WhatsApp: 0853 7418 5733

memberi untuk negeri

## PENYALURAN BANTUAN UNTUK PALESTINA



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENYALURAN BANTUANSEBAKO UNTUK KORBAN BENCANA



BANJIR DI DUMAIPENYALURAN BIAYA PENDIDIKAN



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENYALURAN PAKET BERBUKA PUASA UNTUK JAMA'AH MASJID DAN MASYARAKAT BERSAMA LAZISMU DAN RELAWAN



PENYALURAN PAKET KADO YATIM



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROGRAM PEMBERDAYAAN PONDOK TAHFIDZ LAZISMU PEKANBARU



RAKERDA LAZISMU Pekanbaru 2021

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Qurban untuk Ketahanan Pangan

BERQURBANLAH DENGAN HEWAN & HARTA YANG TERBAIK



Kemasan Daging/Rendang  
**Rp. 2.600.000,-**



Sapi  
**Rp. 16.750.000,-**



Sapi Jama'ah (1/7)  
**Rp. 2.450.000,-**



Kambing  
**Rp. 2.350.000,-**



**QR Code**  
DONASI QURBAN



**QRIS** QR Code Standar Pembayaran Nasional



PEKANBARU



@Lazismu\_Pekanbaru 0853-7418-5733



## PROGRAM QURBAN UNTUK KETAHANAN PANGAN

<div style="text-align: center;">  <h3 style="margin: 0;">TABEL ZAKAT PRAKTIS</h3> </div>				
JENIS ZAKAT	NISHAB (Batas Wajib Zakat)	KADAR ZAKAT	WAKTU	MUZZAKI (Wajib Zakat)
Fitrah	-	2,5 kg beras	Bulan Ramadhan	Muslim
Penghasilan	85 gr emas	2,5 %	Saat Menerima	PNS, swasta, profesi
Emas	85 gr	2,5 %	1 Tahun	Muslim
Perak	595 gr	2,5 %	1 Tahun	Muslim
Pertanian	653 kg gabah atau 520 kg beras	5 % irigasi 10 % sawah tadah hujan	Saat Panen	Petani, perkebunan, perikanan
Perdagangan	85 gr emas	2,5 %	1 Tahun	Pedagang, kreditur
Investasi	520 kg beras	5 % netto atau 10 % bruto	1 Tahun	Pemilik kontrakan, penyewa kendaraan, investor, dll
Simpanan	85 gr emas	2,5 %	1 Tahun	Tabungan, deposit
Perusahaan	85 gr emas	2,5 %	1 Tahun	Perusahaan jasa, dll
Rikas/Temuan	85 gr emas	20 %	Saat Ditemukan	Penambangan dan harta karun



PEKANBARU



@Lazismu\_Pekanbaru 0853-7418-5733



## TABEL ZAKAT PRAKTIS





# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU  
SULTAN SYARIF KASIM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Maesarah Muhaqdi

ID Number : 21890320034

Date of Birth : Desember 18, 1992

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 50

Structure & Written Expressions : 57

Reading Comprehension : 61

Overall Score : 558

Expire Date : Juni 31, 2022



The Head of Language Development Center



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832

E-mail : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)





UIN SUSKA RIAU

حقوق الملكية الفكرية محفوظة  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

## شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

MAESARAH MUHADI

دفعتر القيد : 21890320034  
الجنس : Female  
المولود : Desember 18, 1992

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 50  
القواعد : 68  
القراءة : 52  
النتيجة : 567

مستعملة حتى : Juni 4, 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

: B-2522/Un.04/Ps/HM.01/08/2021

Pekanbaru, 30 Agustus 2021

: 1 berkas

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MAESARAH MUHADI
NIM	: 21890320034
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: PROFESIONALISME MANAJEMEN ZAKAT OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) KOTA PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (30 Agustus 2021 s.d 30 November 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



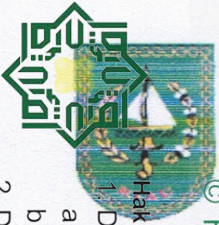
Wasalam  
Direktori

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA

NIP. 19611230 198903 100 2

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/43519  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pengohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/43519-2522/Un.04/Ps/HM.01/08/2021 Tanggal 30 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>MAESARAH MUHADI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 21890320034  |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Konsentrasi       | : | EKONOMI SYARIAH  |
| 5. Jenjang           | : | S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PROFESIONALISME MANAJEMEN ZAKAT OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

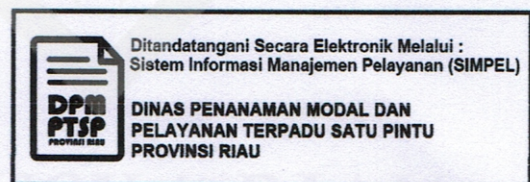
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 7 September 2021



**Kembusan :**

**Ditampilkan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Ketua Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru di Tempat
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berhubungan

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sumatra

1. Dianggap melindungi Undang-Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 20 Rabi'ul Akhir 1443 H

25 November 2021 M

Nomor : 104.BP/III.17/A/2021

Lamp. : -

Hal : Keterangan Penelitian

Kepada Yth.

Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, kami mendoakan semoga Bapak berada dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Menindaklanjuti surat yang kami terima Nomor. B-2522/Un.04/Ps/HM.01/08/2021 Perihal Riset. Maka dengan ini diberitahukan bahwa kami menerima mahasiswa dibawah ini untuk melakukan riset dan mengambil data di LAZISMU Pekanbaru.

Nama : Maesarah Muhadi

NIM : 21890320034

Jurusan : Magister Ekonomi Syari'ah

Judul : "PROFESIONALISME MANAJEMEN ZAKAT OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU"

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Fastabiqul Khairat.*

*Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

**Firmansyah, SE**  
 Ketua



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Maesarah Muhadi, lahir pada 18 Desember 1992, di Riyadh, KSA. Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan suami istri H. Muhadi Iskandar dan Hj. Syafrida Djaelani. Menikah pada bulan Maret 2019 dengan suami Muhammad Irsyad dan Alhamdulillah telah dikarunia seorang putra pada Januari 2021 bernama Maulana Arsyad.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menamatkan pendidikan dasarnya di SD Negeri 012 pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 13 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 2 Model Pekanbaru dan tamat pada tahun 2011.

Setelah menamatkan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengambil jurusan Ekonomi Syaria'ah pada Fakultas Syariah dan Hukum dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program Pascasarjana Strata-2 mengambil jurusan Ekonomi Syaria'ah dan penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhirya dengan mengikuti Ujian Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syaria'ah (M.E) dengan judul Tesis, "Profesionalisme Manajemen Zakat Oleh Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru"